

**ANALISIS SOSIOLINGUISTIK BENTUK BAHASA PENERIMAAN  
DAN PENOLAKAN DALAM TRANSAKSI JUAL BELI DI PASAR  
SIMPANG JODOH PERCUT SEI TUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**ZITA AYURA**

**1502040240**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



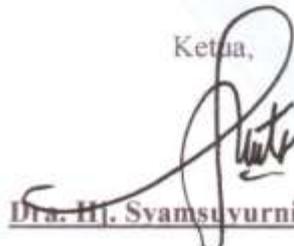
Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 05 September 2022 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Zita Ayura  
NPM : 1502040240  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Sociolinguistik Bentuk Bahasa Penerimaan dan Penolakan dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Simpang Jodoh Percut Sei Tuan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

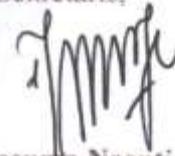
Ketua,

  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris,

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. M. Isman, M.Hum
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Pd

  
1. \_\_\_\_\_

  
2. \_\_\_\_\_

  
3. \_\_\_\_\_



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Zita Ayura  
NPM : 1502040240  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Sociolinguistik Bentuk Bahasa Penerimaan dan Penolakan dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Simpang Jodoh Percut Sei Tuan

sudah layak disidangkan.

Medan, Juni 2022

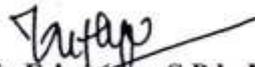
Disetujui oleh:  
Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum

Diketahui oleh:

Dekan  
  
Dr. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



**UMSU**  
Majlis | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 39  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Zita Ayura  
NPM : 1502040240  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Sociolinguistik Bentuk Bahasa Penerimaan dan Penolakan dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Simpang Jodoh Percut Sei Tuan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
7-4-2022	BAB I dan BAB II Pendahuluan & kerangka Teoretis		
18-4-2022	BAB III Metode Penelitian		
17-5-2022	BAB IV Hasil Penelitian		
25-5-2022	BAB V Kesimpulan dan Saran		
9-6-2022	Acce Skripsi Buku bisa direvisi bila ya! lanjut untuk daftarkan pd pambis Sidang waiza lanjut		

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, Juni 2022  
Dosen Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mokhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Zita Ayura  
 NPM : 1502040240  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Sociolinguistik Bentuk Bahasa Penerimaan dan Penolakan dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Simpang Jodoh Medan Tembung

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

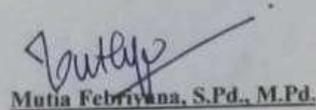
Medan, Oktober 2021

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

  
 Zita Ayura

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

## ABSTRAK

**Zita Ayura. 1502040240. Analisis Sociolinguistik Bentuk Bahasa Penerimaan Dan Penolakan Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Simpang Jodoh Percut Sei Tuan. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2022**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk bahasa penerimaan dan penolakan dalam transaksi jual beli di Pasar Simpang Jodoh Percut Sei Tuan. Data dalam penolakan penelitian ini adalah bentuk bahasa penerimaan dan penolakan dalam transaksi jual beli di Pasar Simpang Jodoh Percut Sei Tuan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode rekaman suara, metode simak dan teknik catat. Data yang dianalisis sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini berupa mengidentifikasi bentuk bahasa penerimaan dan penolakan reaksi mitra tutur terhadap penerimaan dan penolakan dalam transaksi jual beli. Hasil penelitian ini sebagai berikut. pertama, mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana bentuk bahasa penolakan dalam transaksi jual beli di Pasar Simpang Jodoh Percut Sei Tuan, hasil dari penelitian yang pertama adalah peneliti menemukan 3 bahasa penolakan antara lain, (1) penolakan dengan menggunakan alasan, (2) penolakan dengan syarat dan kondisi, dan (3) penolakan dengan memuja barangnya. Kedua, mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana bentuk bahasa penerimaan dalam transaksi jual beli di Pasar Simpang Jodoh Percut Sei Tuan, hasil dari penelitian yang kedua penerimaan sesuai dengan kemampuan. Reaksi mitra tutur terhadap penolakan dan penerimaan dalam transaksi jual beli di Pasar Simpang Jodoh Percut Sei Tuan. Reaksi hasil penelitian dalam penolakan mitra tutur dalam transaksi jual beli yaitu (1) menolak usul atau pilihan, (2) meminta penurunan harga, dan (3) menawar harga suatu barang. Reaksi hasil penelitian dalam penerimaan mitra tutur dalam transaksi jual beli yaitu penerimaan dengan menyetujui harga barang.

**Kata Kunci : Analisis, Bentuk Bahasa, Reaksi Pembeli.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan proses penulisan Skripsi yang berjudul “**Analisis Sociolinguistik Bentu Bahasa Penerimaan Dan Penolakan Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Simpang Jodoh Percut Sei Tuan**” untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Tak lupa juga shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang benderang akan ilmu pendidikan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah Swt sehingga kendala-kendala itu bisa diatasi dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada sepasang makhluk tuhan yang teristimewa, Sang Indahku. Terima kasih atas doa yang memberikan motivasi, saran. Penulis juga menyadari bahwa apa yang telah penulis peroleh tidak semata-mata hasil jerih payah sendiri, tetapi keterlibatan semua pihak. Oleh sebab itu, peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.,Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. **Mandra saragih, M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Mutya Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Enny Rahayu, S.Pd., M.Pd.**, selaku Sekretaris Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Yusni Khairul Amri, M.Hum.**, selaku Dosen Pembimbing dan Bapak Rachman selaku Asisten Dosen dari Ibu Dosen Pembimbing saya yang telah mengarahkan serta membimbing dengan baik dalam pelaksanaan penulisan hasil skripsi ini.
8. **Bapak dan Ibu Dosen Serta Staf Pegawai** Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberi bimbingan maupun ilmu berharga yang peneliti peroleh selama mengikuti perkuliahan hingga selesai.
9. **Ismail SSTP, MSP.**, yang sudah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di Pasar Simpan Jadoh Percut Seit Tuan.
10. Orang tua tercinta, Sang Indahku Bapak **Rasih Suhartono** dan Ibu **Kasmawati** yang dengan sabar telah mendidik dan membiayai penulis sejak hadir di dunia ini hingga akhir hidupku kelak.
11. Kakak dan Adik tercinta **Ziha Ika Saputri dan Rae Tri Rafly S.T** yang selalu memberikan dukungan, dan semangat kepada peneliti.
12. **Raqhda Sabha Tulfah** dan **Safira Hayati** yang membantu memberikan masukan dan memberikan dukungan dalam penulisan hasil skripsi ini dan semangat kepada penulis. Seluruh teman-teman kelas C Pagi yang sudah memberikan kenangan pahit menjadi manis di masa awal sampai akhir perkuliahan.

13. Semua pihak yang belum disebutkan yang turut membantu peneliti menyelesaikan hasil penulisan ini.

Medan, September 2022

Penulis

Zita Ayura

## DAFTAR ISI

## Halaman

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	6
A. Kerangka Teoretis .....	6
1. Pengertian Bahasa .....	6
2. Sociolinguistik .....	7
3. Tindak Tutur .....	8
4. Peristiwa Tutur .....	10
5. Bentuk Bahasa Tindak Tutur Penerimaan .....	10
6. Bentuk Bahasa Tindak Tutur Penolakan .....	11
7. Transaksi Jual Beli .....	11
8. Pengertian Pasar .....	11
B. Kerangka Konseptual .....	12
C. Pernyataan Penelitian.....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	14
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	14
B. Sumber Data dan Data Penelitian .....	15
1. Sumber Data .....	15
2. Data Penelitian .....	15
C. Metode Penelitian .....	15
D. Variabel Penelitian .....	16
E. Definisi Operasional Variabel .....	16
F. Instrumen Penelitian .....	17
G. Teknik Analisis Data .....	18
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	19
B. Analisis Data .....	52
a. Bentuk Bahasa Penerimaan dan Penolakan.....	52
b. Reaksi Pembeli terhadap Penerimaan dan Penolakan.....	55
C. Diskusi Penelitian.....	59

D. Keterbatasan penelitian .....	59
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	14
Tabel 3.2 Analisis Sociolinguistik Bentuk Bahasa Penerimaan.....	17
Tabel 3.3 Analisis Sociolinguistik Bentuk Bahasa Penolakan.....	17
Tabel 4.1 Sociolinguistik dalam Bentuk Bahasa Penerimaan.....	19
Tabel 4.2 Sociolinguistik dalam Bentuk Bahasa Penolakan.....	20

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	62
---------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Form k-1.....	63
Form k-2.....	64
Form k-3.....	65
Berita Acara Bimbingan Proposal .....	66
Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	67
Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal .....	68
Surat Pernyataan Plagiat .....	69
Surat Izin Riset.....	70
Surat Izin Riset BAPPEDA .....	71
Surat Balasan Riset .....	72
Surat Bebas Pustaka.....	73
Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	74
Daftar Riwayat Hidup.....	75

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia hidup dalam masyarakat tidak hanya sebagai sosok individu, akan tetapi juga sebagai makhluk sosial yang saling berinteraksi dan berkerja sama. Sebagai gejala sosial bahasa dan pemakaian bahasa tidak hanya ditentukan oleh faktor-faktor linguistik, tetapi juga faktor-faktor nonlinguistik antara lain faktor-faktor sosial. Faktor-faktor sosial yang mempengaruhi pemakaian bahasa, misalnya status sosial, tingkat pendidikan, umur, tingkat ekonomi, jenis kelamin. Selain itu pemakaian bahasa juga dipengaruhi oleh faktor situasional, yaitu siapa yang berbicara, dengan bahasa apa, kepada siapa, kapan, dimana, dan mengenai masalah apa (Dalam jurnal Sholiha 2012:1)

Sebagai makhluk sosial, manusia hidup berdampingan dan saling membutuhkan satu sama lain. Oleh karenanya, hubungan saling berinteraksi akan terus terjalin melalui komunikasi dengan menggunakan bahasa. Bahasa sebagai alat komunikasi merupakan seperangkat sistem yang sistematis dan sistemis. Lebih lanjut dalam kehidupan sehari-hari kehidupan manusia tidak akan terlepas dari aktifitas berbahasa, baik lisan maupun tulisan, keberadaan manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya, semakin menempatkan pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi. Komunikasi yang baik dan benar tidaklah selalu dengan menggunakan bahasa yang baku dan resmi, melainkan menggunakan satu ragam bahasa tertentu yang sesuai dengan fungsi untuk satu situasi dan keperluan tertentu.

Tuhan menciptakan manusia dalam berbagai suku dan bangsa. Setiap suku dan bangsa membentuk satu komunitas yang memiliki ciri dan budaya masing-masing. Masyarakat yang merupakan anggota komunitas tersebut memerlukan bahasa untuk dapat berkomunikasi satu

sama lain. Bahasa ini dapat dijadikan ciri terpenting dari suatu masyarakat, sebab melalui bahasa, keanggotaan seseorang di dalam masyarakat dapat diidentifikasi.

Amri (2019:173) masyarakat pengguna bahasa dalam berkomunikasi di lingkungan sosial sering mendapati berbagai masalah-masalah dalam percakapan di masyarakat, namun demikian, hambatan semacam ini sering terjadi karena terbatasnya kemampuan penutur dengan mitra tutur. Tetapi, konsep dasar komunikasi tidak menjadi permasalahan yang serius dalam berkomunikasi selama penutur dan petutur dapat saling memahami ucapan akibat perbedaan dua bahasa tersebut. Bahasa yang digunakan di dalam suatu masyarakat bahasa adalah sama. Suhardi dan Sembiring dalam Kushartanti dkk. (ed.) mencontohkan bahwa orang Indonesia dari Sabang sampai Merauke, menganggap bahwa kita memakai bahasa yang sama, bahasa Indonesia. Dengan sendirinya, kita membentuk suatu masyarakat bahasa yang sama, masyarakat bahasa Indonesia.<sup>3</sup> Didalam masyarakat kenyataan yang timbul adalah, terdapat bermacam-macam manfaat pemakaian bahasa, akibatnya akan timbul keragaman bahasa yang sudah pasti disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan. Penulis mencoba memberikan kriteria yang berkaitan dengan ragam bahasa, diantaranya yakni, 1) media yang digunakan, 2) latar belakang penutur, dan 3) pokok permasalahan yang dibicarakan.

Masyarakat pengguna bahasa tidak dapat lepas dari variasi bahasa di lingkungan sekitarnya sehingga situasi kebahasaan menjadi cukup rumit. Kerumitan seperti itu akan bertambah apabila masyarakat pengguna bahasa menggunakan dua/ lebih bahasa. Sebaiknya mereka dapat menentukan dengan bahasa apa mereka sebaiknya berkomunikasi dengan lawan tutur sehingga mempermudah proses interaksi jual beli.

Salah satu fungsi bahasa adalah suatu komunikasi atau alat interaksi. Dari definisi komunikasi di atas bahwa komunikasi sebagai satu proses yang melibatkan tiga aspek yaitu : (1) Pihak yang komunikasi, (2) Informasi yang dikomunikasikan dan (3) alat komunikasi.

Tidak ada komunikasi yang tidak melibatkan ketiga aspek di atas dan sesungguhnya manusia itu tidak akan terlepas dari ketiga aspek tersebut.

Tindak tutur adalah menurut Aslinda & Syafyahya (2007:33-34) mengatakan tutur merupakan gejala individu yang bersifat psikologis dan ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam menghadapi peristiwa tertentu. Tindak tutur lebih menitik beratkan pada makna atau arti tindak dalam satu tuturan .

Status sosial membawa dampak dalam peran kebahasaan seorang penutur di tengah masyarakat bahasanya. Peran dimaksud tentu terkait dengan situasi berbahasa. Menolakan merupakan salah satu tindak tutur penolakan itu diklasifikasikan sebagai suatu tindak yang dapat mengancam muka negatif maupun muka positif lawan tutur, sehubungan dengan itu, agar penolakan dapat di anggap sebagai penolakan yang sopan, strategi tertentu harus digunakan, baik strategi kesopanan negatif maupun strategi kesopanan positif. Menerima juga merupakan salah satu tindak tutur dalam proses jual beli. Menerima mengklasifikasikan sebagai suatu tindakan yang positif pada lawan tutur.

Penulis teliti mengenai analisis sosiolinguistik bentuk bahasa penerimaan dan penolakan dalam transaksi jual beli di Pasar Simpang Jodoh Percut Sei Tuan. Bahasa digunakan sehari-hari oleh siapa saja dalam transaksi apa saja, dan oleh karena itu didefinisikan sebagai komunikasi antar makhluk manusia, yang dicirikan dengan penggunaan simbol-simbol lisan atau tertulis secara acak (arbitrer) sesuai makna yang telah diterima masyarakat penutur. Bahasa di Pasar Simpang Jodoh sebagai besar masih menggunakan bahasa ibu yaitu bahasa jawa, ada juga yang sudah memakai bahasa indonesia. Pemakaian bahasa jawa atau bahasa Indonesia tergantung pada calon pembelinya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa masalah teridentifikasi sebagai berikut :

Bentuk bahasa penolakan, penerimaan dan Faktor apa yang mempengaruhi penolakan dan penerimaan dalam transaksi jual beli di Pasar Simpang Jodoh

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi, masalah serta keterbatasan peneliti, dapat diketahui bahwa masalah yang muncul dalam penelitian ” Bentuk Bahasa Penerimaan dan Penolakan dalam transaksi jual beli di Pasar Simpang Jodoh Percut Sei Tuan”. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar hingga selesai.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana bentuk bahasa Penerimaan dan Penolakan dalam transaksi jual beli di Pasar Simpang Jodoh Percut Sei Tuan

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini sebagai berikut:

Untuk mengetahui bentuk bahasa Penerimaan dan Penolakan dalam transaksi jual beli di Pasar Simpang Jodoh Percut Sei Tuan

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca dalam linguistik, khususnya mengenai analisis sosiolinguistik bentuk bahasa penerimaan dan penolakan dalam transaksi jual beli di pasar simpang jodoh percut sei tuan.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu penelitian lain dalam usaha untuk membanyak ilmu pengetahuan dan mengetahui hal-hal yang terkait dalam analisis sosiolinguistik bentuk bahasa penerimaan dan penolakan dalam transaksi jual beli di pasar simpang jodoh percut sei tuan.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Bahasa**

Menurut suyanto dalam Efendi (2017:2). mengemukakan bahwa bahasa adalah rangkaian sistem bunyi atau simbol yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Yang memiliki makna dan secara konvensional digunakan oleh sekelompok manusia (penutur) untuk berkomunikasi (melahirkan pikiran dan perasaan ) kepada orang lain.

Berkomunikasi seharusnya penutur mempunyai tujuan yang akan dicapai terhadap mitra tuturnya melalui perkataan. Dalam mencapai tiap-tiap tujuan itu dapat dilakukan dengan menggunakan bermacam cara dalam berujar, mulai dari cara yang langsung maupun cara yang tidak langsung. Keragaman cara bertutur itu merupakan bagaian dari tindak tutur. Tindak tutur sebagai wujud peristiwa komunikasi bukanlah peristiwa yang terjadi dengan sendirinya, melainkan mempunyai fungsi, mengandung maksud dan tujuan tertentu serta dapat menimbulkan pengaruh atau akibat pada mitra tutur .

Bahasa juga sebagai sarana komunikasi di dalam masyarakat lebih menitik beratkan pada penggunaan bahasa yang bertujuan membuat komunikasi antara penutur dan mitra tutur berjalan dengan baik walaupun dilakukan secara kedwibahasaan. Jika dikaji lebih mendalam, maka komponen-komponen dari masyarakat di antaranya adalah adanya sekumpulan orang, yang menduduki suatu areal tertentu, memiliki kultur yang sama, menjunjung nilai-nilai dan norma- norma yang sama, serta saling berinteraksi (Holmes, 2001). Interaksi yang dilakukan antara anggota masyarakat dengan menggunakan bahasa, sehingga jelaslah bahwa bahasa merupakan bagian dari masyarakat. Bahkan tidak bisa dibayangkan jika suatu masyarakat tidak memiliki bahasa, maka namanya bukan masyarakat tersebut (Soebroto, 2007). Namun kita semua juga mengerti bahwa tidak semua orang di

seluruh dunia menggunakan satu bahasa yang sama. Agar proses interaksi di antara masyarakat yang memiliki bahasa yang berbeda tetap berjalan dengan baik, maka di antara mereka perlu sebuah pemahaman atau kesepakatan mengenai makna dalam bahasa yang mereka gunakan (Hymes dan Agustina, 2010)

Penjelasan yang telah dijabarkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan sarana berkomunikasi antara penutur maupun lawan tutur untuk mencapai tujuan yang ingin dituju. Penutur dan lawan tutur disini maksudnya adalah sekelompok manusia yang akan membicarakan atau berinteraksi untuk menyelesaikan suatu masalah dan mencari jalan keluar dari suatu masalah tersebut dengan membicarakan masalah itu dengan pembicaraan satu orang dengan orang lainnya.

## **2. Sociolinguistik**

Sociolinguistik merupakan ilmu antar disiplin antara sosiologi dan linguistik. Dua bidang ilmu empiris yang mempunyai kaitan sangat erat. Menurut para ahli, sosiologi adalah kajian yang objektif dan ilmiah mengenai manusia didalam masyarakat, dan mengenal lembaga-lembaga, serta proses sosial yang terjadi dalam masyarakat tersebut. Sementara linguistik adalah bidang ilmu yang mempelajari bahasa, atau bidang ilmu yang bahasa sebagai objek kajiannya. dengan demikian, secara mudah dapat dikatakan bahwa sociolinguistik adalah bidang ilmu antar disiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu sendiri didalam masyarakat.

Sebagai objek dalam kajian sociolinguistik, bahasa tidak dapat dilihat atau ditelaah sebagai bahasa menurut pengertian para ahli linguistik umum, melainkan harus dilihat atau ditelaah sebagai sarana interaksi atau komunikasi yang terjadi dalam masyarakat itu sendiri.

Sociolinguistik menyangkut sosiologi dan linguistik, karena itu sociolinguistik mempunyai kaitan erat dengan kedua kajian tersebut. Sosio adalah masyarakat, dan linguistik

adalah kajian bahasa. Jadi, sosiolinguistik adalah kajian tentang bahasa yang dikaitkan dengan kondisi kemasyarakatan (dipelajari oleh ilmu-ilmu sosial khususnya sosiologi).

Sosiolinguistik memandang bahasa tidak hanya sebagai alat komunikasi atau alat untuk menyampaikan pikiran. Karena, yang menjadi sorotan dalam sosiolinguistik adalah siapa yang berbicara, menggunakan bahasa apa, kepada siapa, kapan dan apa tujuannya. Pandangan sosiolinguistik terhadap bahasa dapat dilihat dari fungsi-fungsi bahasa melalui sudut pandang penutur, pendengar, topik, kode dan amanat pembicaraan.

Chaer dan Agustina (2015:3) mengatakan bahwa sosiolinguistik adalah cabang ilmu linguistik yang bersifat interdisipliner dengan ilmu sosiologi, dengan objek penelitian hubungan antara bahasa dengan faktor-faktor sosial di dalam suatu masyarakat tutur. Dari pandangan yang disampaikan oleh Chaer dan Agustina tersebut, dapat disimpulkan bahwa sosiolinguistik merupakan cabang ilmu linguistik yang berhubungan dengan sosiologi, artinya bahasa dikaitkan dengan kehidupan sosial masyarakat.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sosiolinguistik adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang kemasyarakatan dan kajian bahasa. Sosiolinguistik sering kali dikaitkan dengan kehidupan masyarakat dan bertutur dimasyarakat.

### **3. Tindak Tutur**

Austin dalam Syam (2019:26) mengemukakan bahwa aktifitas bertutur tidak hanya dibatasi pada penuturan sesuatu, tetapi juga melakukan sesuatu atas dasar tuturan itu. Searle juga mengatakan bahwa unit terkecil komunikasi bukanlah kalimat, melainkan tindakan tertentu seperti membuat pernyataan, pertanyaan, permintaan dan perintah. Konsep tindak tutur ini pertama kali ditemukan oleh John L Austin dalam bukunya *How to Do with Words* (195).

Peristiwa tutur dan tindak tutur memiliki sebuah perbedaan. Peristiwa tutur merupakan peristiwa sosial yang menyangkut pihak-pihak yang bertutur dalam satu situasi dan tempat tertentu. Peristiwa tutur merupakan rangkaian dan sejumlah tindak tutur yang terstruktur dalam mencapai suatu tujuan. Jika peristiwa tutur bagian dari gejala sosial, maka tindak tutur termasuk gejala individual bersifat psikologi dan berlangsungnya tergantung oleh kemampuan bahasa si penutur dalam berbagi situasi tertentu. Jika dalam situasi tutur di fokuskan pada makna atau arti tindakan dalam tuturannya. Tindak tutur dan peristiwa tutur merupakan dua gejala dalam satu proses komunikasi (Chaer dan Agustina, 2010:49-50)

Aslinda dan Syafyahya dalam Pujiati (2015:4-5) mengatakan bahwa tindak tutur merupakan gejala individu yang bersifat psikologis dan ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam menghadapi peristiwa tertentu. Tindak tutur lebih menitikberatkan pada makna atau arti tindak dalam satu tuturan. Searle dalam Aslinda dan Syafyahya mengatakan bahwa dalam semua interaksi sosial terdapat tindak tutur. Interaksi lingual bukan hanya lambang, kata, atau kalimat, melainkan lebih tepat bila disebut produk atau hasil dari lambang, kata, atau kalimat yang berujud perilaku tindak tutur.

Secara ringkas dapat dikatakan bahwa tindak tutur adalah produk atau hasil dari suatu kalimat dalam kondisi tertentu dan merupakan kesatuan terkecil dari interaksi sosial. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tindak tutur adalah sepenggal tuturan yang dihasilkan sebagai bagian terkecil dalam interaksi interaksi sosial. Tindak tutur dapat berujud pernyataan, pertanyaan atau perintah.

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tindak tutur adalah suatu interaksi sosial yang berupa suatu pernyataan si penutur, suatu pertanyaan penutur dan suatu perintah yan dilakukan oleh si penutur kepada lawan tuturnya.

#### **4. Peristiwa Tutar**

Peristiwa tutur adalah sebuah aktivitas berlangsungnya interaksi linguistik dalam satu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan lawan tutur, dengan satu pokok tuturan, dalam waktu, tempat, dan situasi tertentu. Menurut Chaer dalam Pujiati (2015:5).

Peristiwa tutur merupakan suatu komunikasi dalam bentuk ujaran yang melibatkan dua pihak yaitu penutur dan lawan tutur dalam suatu tempat, waktu dan situasi tertentu. Misalnya dalam peristiwa jual beli di pasar. Suatu komunikasi antara orang satu dengan orang lain yang berbetuk keahasaannya berbeda, menurut Hymes dalam Pujiati (2015:5)

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peristiwa tutur adalah suatu komunikasi yang melibatkan dua pihak antara pihak satu dengan pihak yang lain. Peristiwa tutur dilakukan disuatu tempat seperti pasar, rumah, sekolah dan lain sebagainya, peristiwa tutur ini dilakukan dua orang seperti transaksi jual beli dipasar.

#### **5. Bentuk Bahasa Tindak Tutur Penerimaan**

Tindak tutur penerimaan adalah ungkapan yang berupa kalimat atau wacana yang berisi tanggapan balik positif (berupa penerimaan) atas apa yang disampaikan oleh penutur atau lawan tutur, baik yang bersifat positif tersebut berkaitan dengan empat hal, yaitu (1) salam balik (jawaban atas salam dari seseorang atau kelompok), (2) tanggapan balik terhadap ucapan selamat, baik ucapan simpati suka cita maupun simpati duka cita, (3) tanggapan balik atas ucapan terima kasih, dan (4) tanggapan balik atas permohonan maaf. Hermaji (2013:5)

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bahasa tindak tutur penerimaan adalah cara seseorang menerima suatu hal yang dia inginkan seperti susai dengan inginnya. Penerima bisanya nerima karena si penutur berbicara sesuai dengan apa yang dia inginkan maka si penerima dengan senang hati penerima tanpa penolakan kata apa pun.

## **6. Bentuk Bahasa Tindak Tutur Penolakan**

Tindak tutur penolakan adalah ungkapan yang berupa kalimat atau wacana yang berisi informasi atau tanggapan menolak persembahan yang disampaikan oleh penutur dengan cara tertentu. Tipe ungkapan penolakan tersebut dapat berupa penolakan yang santun (positif) maupun penolakan yang tidak santun. Menurut Hermaji (2013:8).

Penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bahasa tindak tutur penolakan adalah cara seseorang melakukan penolakan terhadap apa yang tidak ingin dia ambil atau tidak sesuai. Tindak tutur penolakan biasanya digunakan seseorang dengan cara yang berbeda-beda biasanya dengan cara yang cukup halus memberikan bahasa yang dilontarkan, cara yang cukup kasar yang dilontarkan si penolak hingga pergi tanpa kata satu bahasa yang dilontarkan si penolak.

## **7. Transaksi Jual Beli**

Percakapan jual beli adalah sebuah aktivitas transaksi tawar-menawar (negosiasi) yang melibatkan unsur penjual dan pembeli, serta komoditas yang diperjual belikan. Walaupun percakapan terjadi berlangsung secara alamiah, namun bagi penjual dan pembeli mempunyai strategi-strategi khusus dalam transaksi. Baik penjual maupun pembeli melakukan bermacam-macam cara agar dapat mencapai kesepakatan atau persetujuan dalam jual beli tersebut. Dalam transaksi, kadang terdapat kesepakatan, tetapi kadang juga terjadi penolakan.

Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa transaksi jual beli adalah suatu aktivitas yang melibatkan pembeli dan penjual untuk mencapai suatu kesepakatan antara penjual dan pembeli.

## **8. Pengertian pasar**

Pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Menurut ilmu ekonomi, pengertian pasar berkaitan dengan kegiatannya bukan tempatnya. Ciri khas sebuah pasar adalah adanya kegiatan transaksi atau jual beli. Para

konsumen datang ke pasar untuk berbelanja dengan membawa uang untuk membayar harganya. Stanton, mengemukakan pengertian pasar yang lebih luas. Pasar dikatakannya merupakan orang-orang yang mempunyai keinginan untuk puas, uang untuk berbelanja, dan kemauan untuk membelanjakannya. Jadi, dalam pengertian tersebut terdapat faktor-faktor yang menunjang terjadinya pasar, yakni: keinginan, daya beli, dan tingkah laku dalam pembelian menurut Fuan. M. dkk, 2000 dalam nurkolis (2014:16).

Dari penjelasan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pasar adalah tempat untuk melakukan transaksi jual beli barang yang melibatkan antara penjual dan pembeli. Biasanya pembeli akan datang ke pasar untuk membeli suatu benda yang ingin dibeli lalu mendatangi suatu toko untuk membeli barang yang dituju.

### **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan susunan konstruksi logika yang diatur dalam rangka menjelaskan variabel yang diteliti atau fenomena-fenomena masalah penelitian. Berdasarkan kerangka teoretis, penelitian menetapkan kerangka konseptual sebagai landasan terhadap masalah penelitian. Landasan yang menampilkan adanya penggunaan bentuk bahasa penerimaan dan penolakan secara langsung dan tidak langsung, seperti munculnya penerimaan senang, tertarik, dan simpatik dan penolakan membujuk, menawar dan pergi tanpa kata.

Penerimaan dan penolakan dalam transaksi jual beli di pasar penting dalam masyarakat dalam menentukan pilihan mereka dalam memilih pilihan yang mereka ingin beli. Oleh karena itu, peneliti akan menganalisis tentang sosiolinguistik bentuk bahasa penerimaan dan penolakan dalam transaksi jual beli di Pasar Simpang Jodoh Percut Sei Tuan.

### **C. Pernyataan Penelitian**

Dalam penelitian ini pernyataan penelitiannya adalah terdapat masalah bentuk bahasa tindak tutur penerimaan dan penolakan di Pasar Simpang Jodoh Percut Sei Tuan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Simpang Jodoh Medan Tembung yang terletak di jl. Pasar VII, Deli Serdang, Percut Sei Tuan. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa peneliti tertarik dengan nama tempat (Pasar) yang akan diteliti.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan rincian waktu selama enam bulan terhitung mulai dari bulan Juni 2021 sampai dengan bulan November 2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rincian waktunya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1**

**Rencana Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal	■	■	■	■																				
2.	Perbaikan Proposal					■	■	■	■																
3.	Seminar Proposal									■	■														
4.	Penelitian/Riset										■	■													
5.	Pengumpulan Data												■	■											
6.	Analisis Data Penelitian														■	■									
7.	Penulisan Skripsi																■	■	■	■					
8.	Bimbingan Skripsi																				■	■	■	■	
9.	Meja Hijau																								■

## **B. Sumber Data dan Data Penelitian**

### **1. Sumber Data**

Menurut Arikunto (2013:172) sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam mengumpulkan datanya, sumber data disebut responden, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dan sumber data penelitian ini adalah bentuk bahasa Penerimaan dan Penolakan dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Simpang Jodoh Medan Tembung. Berdasarkan karakteristik data yang akan dianalisis. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis berupa percakapan yang ada dalam transaksi jual beli di pasar Simpang Jodoh sebanyak 1 (Satu) pedagang 4 (empat) pembeli.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian lapangan yang dirancang untuk mengetahui bentuk bahasa penerimaan dan penolakan dalam transaksi jual beli di pasar Simpang Jodoh Percut Sei Tuan.

### **2. Data Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:27) menyatakan terdapat dua macam data penelitian data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif. Data yang akan dianalisis oleh peneliti merupakan bentuk bahasa penerimaan dan penolakan dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Simpang Jodoh Percut Sei Tuan.

## **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif dengan ancangan sosiolinguistik. Data dikumpulkan dari interaksi transaksi jual beli di Pasar Simpang Jodoh Medan Tembung dengan teknik simak catat dan perekaman suara. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan model Alir yang diadaptasi dari Miles dan Huberman dengan didasarkan pada teori ragam bahasa Fishman.

Penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap penelitian, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Pada tahap persiapan, peneliti menyusun rancangan penelitian dengan terlebih dahulu melakukan observasi terhadap kondisi Pasar dan melakukan studi kepustakaan. Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan perekaman suara pada transaksi jual beli di Pasar Simpang Jodoh Medan Tembung. Hasil perekaman suara tersebut kemudian ditranskripsikan ke dalam bentuk tulisan. Terakhir, pada tahap penyelesaian, peneliti menganalisis data, menyimpulkan, dan menulis laporan penelitian.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul yang dipilih oleh penulis yaitu Analisis Sociolinguistik Bentuk Bahasa Penerimaan dan Penolakan dalam transaksi jual beli di Pasar Simpang Jodoh Medan Tembung. Oleh sebab itu, penulis mengelompokkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabelnya yaitu Analisis Bentuk Bahasa Penerimaan dan Penolakan Pedagang ( $X_1$ ), pada Pembeli ( $X_2$ ).

#### **E. Definisi Operasi Variabel**

Definisi operasional variabel adalah operasional variabel yang menjadi objek dari penelitian yang dilakukan.

- a. Analisis adalah suatu kegiatan untuk menjelaskan mengamati, serta merugaikan suatu masalah dalam sebuah penelitian dengan tujuan untuk membuktikan kebenaran pada suatu masalah dalam penelitian
- b. Bahasa adalah sarana komunikasi antara penutur maupun lawan tutur untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Penutur dan lawan tutur disini adalah suatu

kelompok manusia yang akan atau sedang membicarakan suatu masalah untuk mencari jalan keluar dari masalah tersebut.

- c. Transaksi jual beli adalah suatu aktivitas transaksi tawar-menawar atau negosiasi dimana dalam hal tersebut harus melibatkan antara si penjual dan pembeli. Didalam transaksi jual beli antara penjual dan pembeli akan melakukan kesepakatan bersama untuk mencari jalan keluar dari masalah jual beli tersebut. Penjual akan menjual suatu barang kepada pembeli dan pembeli akan membeli suatu barang kepada penjual dan disini akan berlangsungnya transaksi jual beli di Pasar.

#### **F. Instrument penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat untuk memperoleh informasi dan sumber data. Keberhasilan penelitian ditentukan oleh instrument yang digunakan. Instrument penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi rekaman dan tulis, tabel analisis data dan laptop. dilakukan dengan menganalisis Analisis sosiolinguistik Bentuk Bahasa Penerimaan dan Penolakan dalam transaksi jual beli di Pasar Simpang Jodoh Percut Sei Tuan

**Tabel 3.2**

#### **Analisis sosiolinguistik Bentuk Bahasa Penerimaan**

<b>No</b>	<b>Bentuk Bahasa</b>	<b>Reaksi Pembeli</b>
1		

**Tabel 3.3**

#### **Analisis sosiolinguistik Bentuk Bahasa Penolakan**

<b>No</b>	<b>Bentuk Bahasa</b>	<b>Reaksi Pembeli</b>
1		
2		
3		

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam sugiono (2016:335)

Dalam analisis data ini, analisis data yang akan dilakukan dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan, yaitu di pasar simpang jodoh percut sei tuan
2. Penyajian data adalah penyajian data dalam bentuk tabel, grafik pie chart, pictogram dan uraian singkat.
3. Conclusion Drawing/verification adalah penarikan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek .

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini berupa deskripsi kesalahan dalam berbahasa dalam transaksi jual beli di pasar simpang jodoh Percut Sei Tuan sebanyak 4 pembeli dalam transaksi jual beli. Penulis memfokuskan pada masalah tindak tutur penerimaan dan tindak tutur penolakan. Banyak aspek kajian yang dapat diteliti terkait dengan sociolinguistik dalam keseharian masyarakat dalam berinteraksi.

#### A. Deskripsi Data

Interaksi masyarakat dalam transaksi jual beli di Pasar Simpang Jodoh Percut Sei Tuan. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh temuan kesalahan berbahasa dalam bentuk bahasa penolakan dan penerimaan pada saat interaksi jual beli. Selanjutnya penelitian ini akan disajikan ke dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 4.1**

#### **Sociolinguistik dalam bentuk bahasa penerimaan**

No	Keterangan	Kalimat penerimaan	Reaksi
1.	Penerimaan dengan sesuai kemampuan	pedagang : ini bu 180 tadi maksih yah ( membalikkan kembalian uang) ibu pembeli : tadi katanya 175... cemani sih pedagang : udah..udah murah kali ya Allah. Lagi sepi kali ini bu. Gini gini pun bukan murahan	menyetujui harga barang

Tabel 4.2

## Sosiolinguistik dalam bentuk bahasa penolakan

No	Keterangan	Kalimat penolakan	Reaksi
1.	dengan menggunakan alasan	<p>Pedagang : tangannya tangan balon, lebaran lebaran lah sama manset aja sama ini. Stelan celana gak mau kakak</p> <p>Pembeli : ini udah kayak yang dirumah cumak beda warna aja. Ada punya kakaknya turunnya ke dia tapi masik cantik cumak beda warna aja</p> <p>Pedagang : ini lah ini sama yang tadi baru datang di pakek cantik, bahannya lembut loh kak</p> <p>Pembeli : gak suka, coraknya kurang suka</p> <p>Pedagang : iya sekarang coraknya kayak gini dimana-mana sam seruti, seruti kakak gak mau</p> <p>Pembeli : tengok tempat lain dulu</p>	menolak usul atau pilihan dari penjual
2.	dengan menggunakan syarat dan kondisi	<p>Pedagang : (ketawa), ini yang 175 10 11 12 sama kak</p> <p>Pembeli : gak 90</p> <p>Pedagang : gak dapat (sambil ketawa) 165, 160 gak kurang lagi.</p> <p>Pembeli : berapa?</p>	meminta penurunan harga

		<p>Pedagang : 160 gak kurang lagi karena ada 11 12</p> <p>Pembeli : mahal kali</p> <p>Pedagang : ini bahan import yang 10 11 12 ini. Ini bermerek yang, 160 udah murah kali bahan import yang keikit yang. Ini lah yang bahan murah</p> <p>Pembeli : gak paskan 100 aja</p> <p>Pedagang : gak, modal lebih ukuran kecilnya aja cumak beda 3 rb. Ini baru bermerek. Ini lah yang murah (menunjuk barang yang bahan yang lain)</p> <p>Pembeli : kurangnya</p> <p>Pedagang : gak kurang. Itu udah kurang kali.</p>	
3.	dengan memuja barang	<p>Pembeli : 200 kenapa biar nantik balek lagi ya</p> <p>Pedagang : 200 udah murah kali pokoknya kakak dapat 1. Okelah tapi dah satu nantik hilang tapi yaudah lah belum rezeki</p> <p>Pembeli : misalnya apa besok balek kalau memang kalau rezeki</p> <p>Pedagang : kalau rezeki. Kakak kan soalnya minta 2 gituloh kak</p> <p>Pembeli : pikiran aku kalau 70 an aku ambil sekarang</p>	menawar harga suatu barang

		<p>Pedagang : kalau 70an kak okelah kita dapat 10 ribu tapi modal dari mana bahan 50 ribu 60 ribu kak. Bahan 60 ribu apalagi tunik</p> <p>Pembeli : makasih lah ya kak</p> <p>Pedagang : iya iya iya</p>	
--	--	--	--

**Data percakapan antara penjual dan pembeli di pasar dalam transaksi jual beli di  
Simpang Jodoh Percut Sei Tuan**

**A. Data (1)**

**Penerimaan transaksi jual beli**

Pedagang : apa cari sayang

Pembeli : renda kak

Pedagang : renda pakai rok, renda? Itu pakai celana pakai rok bisa, bahannya  
lembut. Model renda pun boleh yang model pakai rok ada.

Pembeli : yang ini model lain ada kak (di patung)

Pedagang : ada

Pembeli : nengok kak

Pedagang : ini kak barangnya kak. Ini lah yang salam ini salam mana yang di  
depan gak taulah.

Pembeli : sama kak

Pedagang : sama yah. Ukurannya yang beda. Ini yang lebih muda. Mananya salam ini, ini terang ini salam ini pakai rok. Roknya boleh roker mau atasannya aja atau roknya juga?

Pembeli : atasannya aja

Pedagang : Mau pakai apa bawahnya? Celana?

Pembeli : Rok

Pedagang : Roknya udah ada?

Pembeli : udah

Pedagang : oh...

#### PEROSES MENCoba

Pedagang : roknya apa? Plisket juga? Roknya kek gitu juga

Pembeli : rok duyung

Pedagang : oh cocoklah, ku pikir rok kembang

Pembeli : gak, rok duyung

Ibu pembeli : gak sempitkan.

Pedagang : ada baju dalam

Pembeli : ngepas dia

Pedagang : iya ngepas dia cantik di badan ngikuti badan. Kakak kalau mau longer gak usah pakai manset (baju dalam ) lagi

Ibu pembeli : gak sempitkan?

- Pembeli : gak, cumak kurang suka
- Pedagang : kalau longar dia jelek
- Pembeli : ini warna salam?
- Pedagang : iyalah warna salam, ini warna peach namanya. Kalau kakak mau terang lagi kesini jatuhnya ke pink
- Pembeli : salam bukan ini?
- Pedagang : gak lah, itu yang salam tengok ini ah terang ini hah
- Ibu pembeli : ini sama ini sama?
- Pedagang : beda, beda model. Mau ngetes ini
- Ibu pembeli : ini sama ini sama harga?
- Pedagang : bedalah, beda harga. Suka ati adek inilah suka yang mana
- Ibu pembeli : suka yang mana?
- Pembeli : kurang suka yang ini lah
- Ibu pembel : kau mau yang mana?
- Pembeli : kurang suka, kurang cantik
- Pedagang : (tertawa)
- Ibu pembeli : kalau awak suka yang ini. Cobalah kau tes yang itu.
- Pedagang : cantiklah itu dek
- Ibu pembeli : itu abu-abu yah
- Pedagang : mana

- Ibu pembeli : semalam cari abu-abu gak tau kemari cantik-cantik disini
- Pedagang : seragaman ?
- Ibu pembeli : iya, cari abu-abu seamalm itu
- Pedagang : untuk siapa? Untuk ibu?
- Ibu pembeli : iya, udah siap
- Pedagang : gak nempah?
- Ibu pembeli : gak, cari abu-abu kemaren
- Pembeli : ini kemana kak (Pita)
- Pedagang : kebelakang. Bisa dek? Acara apa. Perpisahan?
- Pembeli : gak, pesta. Mak ini mak
- Pedagang : tapi tadi mamaknya kurang suka
- Ibu pembeli : aku lebih suka yang tadilah
- Pedagang : beda-bedakan kak. Makanya banyak model rok, modelnya beda-beda karena pendapat orang udah beda-beda kalau hanya satu orang. Karena aja dia kecil. Adelah mau yang mana dek
- Pembeli : ini aja
- Pedagang : ini cantik juga
- Ibu pembeli : dia gak kecil, cumak langsing
- Pedagang : hah dia gak gemuk gak kecilkan

Ibu pembeli : kalau di bilang gemuk payah nantik di gantung setahun. Payah  
kalau gak suka

Pembeli : lebih cantik ini kak

Ibu pembeli : cantik kali (menunjuk barang yang lain)

Pedagang : mamaknya ini (sambil ketawa)

Ibu pembeli : mamaknya yang mabok. Kalau tau gitu kemaren ajakan ambil  
disini nyarik abu-abu

Pedagang : nantikkan sekali lagi datang lagi

Ibu pembeli : gak Nampak

Pedagang : namanya pedalaman kak

Ibu pembeli : ini berapa ini?

Pedagang : mana? 295 ada ukuran dia kecil besar. Buat seragaman dia

Ibu pembeli : mu carik merah hati, gak ada merah hati

Pedagang : mamaknya ini (ketawa)

Pembeli : mak, kok itu tengok dulu ini

Ibu pembeli : ini mah ini cantik

Pembeli : mak

Pedangan : buk tengok dulu anaknya ini

Ibu pembeli : cantik yang tadi lah rani

Pembeli : cantikn inilah, aku lebih suka ini lebih simpel

Ibu pembeli : biasa aja menurutku gak ada Nampak mewahnya. Hah cantikan yang tdi

Pedagang : (tertawa)

Ibu pembeli : kayak anak-anak kecil kali

Pedagang : namanya dia kecil. Lebih terang ini menurut ku, peach sana lebih gelap, itu ah sana . mamaknya yang belik

Ibu pembeli : mamaknya yang mabokkk

Pedagang : mamaknya (sambil ketawa)

Ibu pembeli : mamaknya yang mabok (mengulang kata)

Pedagang : mamaknya tukang pestaa....

Ibu pembeli : iyaa...iya sana sini sana sini

Pedagang : jadi belik gamis aja yah buk yah

Ibu pembeli : iya kalau tau kemari, kemarin tutup.

Pedagang : nggak ah

Ibu pembeli : ah iya

Pedagang : apalagi bulan-bulan 3 ini haduuh gak pernah tutup

Ibu pembeli : muatkan sama aku?

Pedagang : muat. Gak motong lagi.

Anaknya yang nyari, mamaknya yang heboh (sambil tertawa)

Ibu pembeli : iya cari merah hati

Pedagang : mamaknya udah dapatkan?

Ibu pembeli : oh sayangnya mau bayar uang sekolah kalau nggak udah ku beli. Yang tadi ajalah udah Ran

Pembeli : ini aja

Ibu pembeli : gelap salemnya

Pembeli. : ini cantik

Ibu pembeli : berapa itu? Tanyak dulu jangan asal ambil aja. Nanti nanbung lagi kemari, haduuh pusinglah aku.

Pedagang : astaghfirullah

Ibu pembeli : ini sama roknya berapa ini?

Pedagang : harga sama. Roknya gak usah belilah. Sama roknya 210

Ibu pembeli : kalau nggak paskan 200 ajalah kak.

Pedagang : cuman nambah 10 ditawar lagi sih (sambil tertawa)

Ibu pembeli : aduuh semua cantik pusing aku. Mampuslah aku ini mamaknya yang mabok

Pedagang : (hanya tertawa) Setelan aja lah

Ibu pembeli : aku harus dapat ini satu nanti gajian kau ganti duetku ya, enak kali kau. Jangan segitu napa

Pedagang : yaa allah kak, kakak beli dimana-mana lebih segitu harganya.

Betul ini roknya ku hitung 60 ribu ku kasih harganya roknya pun

yang cantik ku kasih. Ini cocok pakai rok ini. Anak ibu tinggi kali ya bu, ibu

pendek

- Pembeli : kayak mana?
- Ibu pembeli : pakai aja double
- Pedagang : double aja gak papa. Kalau pakai kesini cantik kali Bu.  
Cantikkan? Kalau di tes sama ini cantik kali Bu tadi. Gak ngetes.  
Haa cantikkan kalau dipakai ini. Cantik kali Bu. Aku udah sor  
sama yang tadi, cocok. Ini cantik sama dia bu, simpel dia elegan.
- Pembeli : ini aja
- Ibu pembeli : dia suka yang ngepas-pas dia.
- Pedagang : kalau aku menurut badan dia pemalu-pemalunya cocok ini dia  
gak suka.....
- Ibu pembeli : warnanya kurang cas loh. Warna yang tadikan cerah
- Pedagang : ini peach Bu, sama sama peach. Itu peach yang lebih gelap lagi
- Ibu pembeli : di rumah ada yang kayak gini dia gak mau
- Pedagang : itu untuk emak-emaklah Bu, itu untuk ibu lah. Ibu mau yang  
modern-modern anaknya yang tua-tua. Bencilah (sambil ketawa)
- Ibu pembeli : aduh pusinglah aku mau nyari yang ini (menunjuk barang yang  
lain si ibu suka)
- Pedagang : mamakmu ini (sambil tertawa)
- Pembeli : udah mamak aja yang beli
- Pedagang : mamaknya udah banyak anaknya satu aja pun belum
- Ibu pembeli : aku belum ada merah hati

- Pedagang : yauda nanti datang lagi kan udah tau tokonya
- Ibu pembeli : gak tau kemaren ada disini. Capek keliling aku gak ada yang cantik. Berapa yang betul?
- Pedagang : 200 ajalah
- Ibu pembeli : kurangilah 170 lah
- Pedagang : gak akan dapat sayang biar langganan sayang
- Ibu pembeli : iyalah nanti aku kemari lagi ambil merah hati
- Pedagang : geram kali aku (sambil tertawa) mamaknya ini . makanya datang ke yang ujung-ujung yang pelosok-pelosok itu
- Ibu pembeli : iya kemarin aku kemari tutup ini jdi gak jadi masuk sini tutup ini
- Pedagang : lebih murah lagi bu. Di pinggir jalan mahal bahannya jelek menang biaya sewa ajanya orang itu
- Pembeli : aduh pusinglah aku kalau sampek mall moll mall moll kepala pening sampek sana. Sini aja udah banyak cantik-cantik
- Pedagang : di tes-tes di mall itu cocok harga dulu baru ngetes lagi aku pun kalau gak jualan bu lebih bagus beli disini-sini dari pada di mall. Nantik ngetes-ngetes gak jadi
- Ibu Pembeli : apaan anak ku suruh bayar 3 bulan sekolah baru habis satu kurang
- Pedagang : masak mamaknya gitu yakan dek
- Pedagang : umur berapa? Masik sekolah
- Ibu pembeli : adeknya SMK

Pedagang : oh ini dah tamat dia kan?

Ibu pembeli : dia? Udah. Lagi kuliah

Pedagang : oh kuliah. Oh bentar lagi disimpan ya dek ya masukin plastic untuk acara tunangan, lamaran bisa

Ibu pembeli : ih cepatlah yang betullah harganya berapa?

Pedagang : udah untuk kakak nantik kakak datang lagi kalau apa sama orang gak kurang lagi

Ibu pembeli : satu 170 njalok kok, piye toh

Pedagang : mau berapa lagi? Kami kalau jual 160 cemani lagi

Ibu pembeli : udah 175

Pedagang : ih ya Allah goceng aja, ya Allah goceng jijik kali

Ibu pembeli : nantik aku kemari lagi lah bawa duet aku

Pedagang : haa itu ya itu cantik, hah anaknya suka itu

Ibu pembeli : ini sama dia cocok gak kayak tadi

Pembeli : ini cantik ini mak

Pedagang : itu namanya warna apa itu taro taro

Ibu pembeli : iya manis itu coklat apa itu namanya

Pedagang : taro itu taro

Ibu pembeli : tadi gak kau coba?

pembeli : nggak, belik mak

ibu pembeli : belik mak belik mak. Ini cemani ceritanya? Enak aja kau. Aku aja belum belik. Aku gak mau itu aku maunya merah hati manis kali

pedagang : yang mana bu? Nampak kali suka undangannya

ibu pembeli : mamaknya gilak jajan

pedagang : yang ini dek, yang ini simpel tapi elegan

ibu pembeli : ini gak sampek 300 kan?

Pedagang : nggak, dua enam

Ibu pembeli : waahh ( sambil ketawa)

Pedagang : yaAllah bu

Ibu pembeli : sama ku muat ni ya

Pedagang : muat dia pakek seragaman di bawah

Ibu pembeli : manis

Pedagang : dia S, M, L. dia mau kembarpun bisa

Ibu pembeli : kami punya model kayak gini tapi abu-abu

Pedagang : gak ada merah hati gitu banyak baju?

Ibu pembeli : iya, dongker, merah hati gaada. Ini pun putih manis. Is cantik kali ya ampun. Ambil ajalah dua dua ini

Pedagang : namanya raja undangan

pembeli : bukan raja undangan memang gila gaya

ibu pembeli : iya tapi baju mamaknya di pakein semua

pedagang : muat?

Ibu pembeli : muat

Pedagang : gak gantung? Berarti mamaknya gak motong

Ibu pembeli : baju sepotong sepotong gitu loh

Pembeli : ini pun cantik

Pedagang : coklat

Ibu pembeli : nantik ganti duetku nantik kau gajian ini

Pedagang : iya iyakan aja dek

Ibu pembeli : yang dirumah adapun gak mau make. Sayangnya aku bayar uang sekolah, duet aku nantik kau ganti

Pedagang : kayak bapaknya ni?

Ibu pembeli : hah iya bapaknya tinggi. Emaknya pendek. Aku kalau nyarik baju gak pernah jauh-jauh gak pernah sampai mal-mal sana gak pande naik motornya yang ada aja pingir-pingir sini yang cocok udah. Sekarang baju jadi cantik-cantik udah malas aku nempah-nempah lagi lama repot lagi

Pedagang : iya beli jadi aja yah kan bu payah payah nempah

Ibu pembeli : iya belik jadi aja cocok ku angkat kalau ada duit ku angkat yang putih-putih itu cantik kali ran

pembeli : ya aku Satu

Ibu pembeli : itu urusan mu. Enak aja

- Pedagang : dia kan belum kerja bu
- Ibu pembeli : udah, kuliah sambil kerja
- Pedagang : ohh
- ibu pembeli : nah...nah. Ini hp mu
- pembeli : kuncinya
- ibu pembeli : ganti duit ku enak aja kau nantik aku mau kemari belik baju
- pedagang : (ketawa) mamak mu ini
- ibu pembeli : merah hati ....ti gak bisa tidur aku
- pedagang : ini bu 180 tadi maksih yah ( membalikkan kembalian uang)
- ibu pembeli : tadi katanya 175... cemani sih
- pedagang : udah..udah murah kali ya Allah. Lagi sepi kali ini bu. Gini gini  
pun bukan murahan
- ibu pembeli : aku kurang suka
- pedagang : dia tipenya suka yang simpel
- ibu pembeli : warnanya kurang cerahloh
- pedagang : dia gak pd (percaya diri) banyak gaya
- ibu pembeli : hah. Dia gak mau yangberombe rombe gitu
- pedagang : hah aku tau tadi tipe dia
- ibu pembeli : hah. Dia suka yang simpel, yangngepas aku tau dia kayak  
peminim kali

ibu pembeli : iya, tapi nantik mamaknya masik suka baju-baju kayak gini tapi diembati baju mamaknya. Gini aku suka pakai rok celana, baju-baju anak muda tapi abis diembatinya. Disini bajunya cantik-cantik

Pedagang : ( hanya tertawa)

pembeli : satu lagi mak

ibu pembeli : satu lagi enak kali kau nantik balik lagi kau belikkan aku yang ini yah. Merah hati

Pedagang : hanya tertawa

### **B. Data (2)**

#### **penolakan transaksi jual beli ( ketidak sesuaian barang)**

Pedagang : cari apa sayang. Renda ada, yang lain renda lain

Pembeli : baju anak kak, ada yang gak panjang kak

Pedagang : ada. Mau nengok, sini kak

Anak Pembeli : ini bunda ( nunjuk di patung)

Pedagang : dia kepingin yang ini ( sambil ketawa)

Pembeli : itu gak, gak suka bunda

Pedagang : mau le gak. Le gak mau, le gak suka?

Pembeli : le pasangannya apa? Tunik?

Pedagang : oh gak, gamis sih

Pembeli : gamis le, kalau gamis le gak usah

Pedagang : tapi cantik. Kakak mau yang le ada 1, renda gak maukan. Ini le kayak yang dipajang, ini model rajutan bahannya cantik. Lebaran ini pakek abis

Pembeli : ini kayak di pajang itu?

Pedagang : gak, gak dipajang kak

Anak pembeli : mau ini bunda

Pedagang : satu lagi kak, ini cantik bahan pun cantik model baju dewasa kak

Pembeli : tengok dulu, diam dulu ani

Pedagang : stelan tadi gak maukan ( mengulangi kata 2x)

Pembeli : gak

Pedagang : ngapin dibuka lagi kalau gak maukan. Ini kembang, mana ukurannya ini cantik kak baju baru mau lebaran, ini yang kembang cantik dia dipakek beda dia disini tengahnya polos. Ini baru baru masuk lagi dia model kesamping, ini sama ini. Ini gak pakai jilbab gak mau nantik kakak dan itu aja tapi kakak gaK mau yang rendanya.

Pembeli : gak. Renda lagi. Tah kayak apa

Pedagang : renda kan cantik jilbabnya seruti. Sama ini kak

Pembeli : dabel-dabel gitu kan

Pedagang : gak lah kak beda dia modelnya beda

Pembeli : ya maksudnya kayak gitukan

Pedagang : iya..iya renda. ini dia yang lenya ada ukuran

Pembeli : ini ada punya kakaknya dipakeknya kayak gini.

- Pedagang : tangannya tangan balon, lebaran lebaran lah sama one set aja sama ini.  
Stelan celana gak mau kakak
- Pembeli : ini kurang suka. ini udah kayak yang dirumah cumak beda warna aja. Ada  
punya kakaknya turunnya ke dia tapi masik cantik cumak beda warna aja
- Pedagang : ini lah ini sama yang tadi baru datang di pakek cantik,
- Pembeli : kurang suka bahannya
- Pedagang : bahannya lembut loh kak
- Pembeli : gak kurang suka, coraknya kurang suka
- Pedagang : iya sekarang coraknya kayak gini dimana-mana sama seruti, seruti kakak gak  
mau
- Pembeli : tengok tempat lain dulu
- Pedagang : iya..iya
- Pembeli : makasih iya kak
- Pedagang : oke

### **C. Data (3)**

#### **Penolakan transaksi jual beli ( pergi tanpa kata)**

- Pedagang : apa carik sayang
- Pembeli : celana anak laki-laki ada kak
- Pedagang : ada. Ukurannya pun ada banyak
- Pembeli : tengok kak

- Pedagang : ini warna abu-abu, hitam gak maukan. Yang di depan gak maukan. Ini nomor tujuh
- Pembeli : ada yang paai kancing kak?
- Pedagang : ada pakai kancing. Ini pakai kancing, cobak
- Pembeli : ya, suka pakai kancing
- Pedagang : iya pakai kancing
- Pembeli : kekecilan kak
- Pedagang : kekecilan, ini cobak. Kurang
- Pembeli : kurang besar, pantat dia besar kali . Ini nomor berapa?
- Pedagang : nomor sembilan
- Pembeli : paling besar nomor berapa?
- Pedagang : lima belas
- Pembeli : yaudah lima belas aja
- Pedagang : ehh.. dua belas
- Pembeli : warnanya beda kak
- Pedagang : setiap ukuran beda dia karna main seri. Kebesaran? Dua belas kebesaran
- Pembeli : yang betul kau (bilangkan anaknya saat mencoba)
- Pedagang : (ketawa)
- Pembeli : ini nomor berapa ini?
- Pedagang : dua belas, ini sebelas

- Pembeli : ukurannya beda-beda
- Pedagang : iyalah (ketawa)
- Pembeli : ini cantik kak (bertanya ke kakaknya)
- Pedagang : ini nomor berapa tuh 12 kayak yang di patung coklat. Pakai yang ini pun dia cantik
- Pembeli : gak cantik kak abu-abu
- Pedagang : abu-abu gak itu, abu-abu kenak ke 10. bisa? Sepuluh lah bisa berarti
- Kakak Pembeli : udah ini aja
- Pedagang : ini dia bisa, kek gini ada karetinya kok
- Kakak pembeli : ini aja. Dia nantik nambah besar kalau perlu nomor 12
- Pedagang : (ketawa)
- Pembeli : cobak nomor 12. Tapi besar kali
- Pedagang : gak apa tapi biar tahan lama. bah, itu bedanya cumak dua incinya itu. Ini dia biar Nampak. Beda-beda dua inci itu semua. Mau tahan lama yang besar, yang biasa ada kak, mau? Ini yang biasa. Ah bisakan, bisa juga hah masik panjang kali pun kak
- Pembeli : ini warna apa ini abu-abu? Bedanya banyak kak?
- Pedagang : ini warna abu-abu. Beda-beda dua inci aja sih
- Pembeli : ini apa ini? (menunjuk barang)
- Pedagang : coklat pun cantik, abu-abu pun cantik
- Pembeli : berapa ini?

Pedagang : yang mana tadi, sama 10 11 12. Ini yang murah (menunjuk celana bahan lain)

Pembeli : itu 60 65 gak mau ini, ini yang murah kayak yang di pinggir jalan, tau aku

Pedagang : (ketawa), ini yang 175 10 11 12 sama kak

Pembeli : gak 90

Pedagang : gak dapat (sambil ketawa) 165, 160 gak kurang lagi.

Pembeli : berapa?

Pedagang : 160 gak kurang lagi karena ada 11 12

Pembeli : mahal kali

Pedagang : ini bahan import yang 10 11 12 ini. Ini bermerek yang, 160 udah murah kali bahan import yang keikit yang. Ini lah yang bahan murah

Pembeli : gak paskan 100 aja

Pedagang : gak, modal lebih ukuran kecilnya aja cumak beda 3 rb. Ini baru bermerek. Ini lah yang murah (menunjuk barang yang bahan yang lain)

Pembeli : kurangnya

Pedagang : gak kurang. Itu udah kurang kali.

#### **D. Data (4)**

##### **Penolakan transaksi jual beli**

Pedagang : mau cari gamis atau tunik?

Pembeli : gamis aja kak

Pedagang : mau pakek jilbab

- Pembeli : iya kak
- Pedagang : gamis seruti atau gamis
- Pembeli : iya
- Pedagang : ini gak pakek jilbab takutnya kakak gak mau
- Pembeli : gak usah dibuka kak gak suka aku
- Pedagang : ini ada warna (nunjukin barang) banyak yang. Ini yang bahannya ya?
- Pembeli : iya. Yang kotak-kotak ini
- Pedagang : serupa kayak kakak ini?
- Pembeli : iya.
- Pedagang : bahannya ya? Dia punya bahan kayak tunik jadi gak perlu pake gamis
- Pembeli : iya. Ini gak usah
- Pedagang : ini udah. Ini ukuran dia
- Pembeli : iya
- Pedagang : ini nomor 8
- Pembeli : kecil?
- Pedagang : nggak di pakek kecil
- Pedagang : nggak. itu 8 kalau dia di atasnya lagi. Model lain gak dapat ini bahannya cantik ini

- Pembeli : sampek berapaan ini?
- Pedagang : 160 yang model tuniknya kan?
- Pembeli : yang model polosnya gak ada?
- Pedagang : yang model polos? Polos yang kayak model itulah yang
- Pembeli : yang tunik ya?
- Pedagang : iya yang model polos tapi pake celana gak mau?
- Pembeli : kayak mana?
- Pedagang : one set ( nunjukin barang)
- Pembeli : coba tengok kalau yang ini kak?
- Pedagang : yang itu gak pakek celana tapi panjang lagi
- Pembeli : coba liat
- Pedagang : ini dia. Model kayak yang bunga-bunga ada lagi mau mintak polos?
- Pembeli : maksudnya gak usah pasaran gitu
- Pedagang : ini gak pasaran yang
- Pembeli : iya maksudnya gitu
- Pedagang : nampaknya aja gak cantik tapi kalau dipakek bagus. Cantik dia  
nampaknya besarkan? Tapi kalau di pake kecil
- Pembeli : panjang aja ya
- Pedagang : iya. Bahannya cantik gamis
- Pembeli : model-model baju dewasa

- Pedagang : terus ini (nunjukin barang) yang model tuik tadilah kak.  
Kalau kakak nyari tunik yang sampe bawah yang model besarnya nantikan lari
- Pembeli : lari di tangan ya kak
- Pedagang : iya. Model tunikpun gitulah. Kalau ini memang mahal dia
- Pembeli : ini yang kayak gini yang polos gak ada kak?
- Pedagang : model kayak gini polos gak ada kak. Karna model syar'i ini yang nampak dewasa. Tengok laki-lakinya itu yang model-model sekarang gini kak. ini yang model renda sama gamis yang ini biasalah
- Pembeli : renda udah biasa kak, malas aku
- Pedagang : kalau renda gausah. Kalau itukan mau kali kan. Kalau oneset itu gak musim lebaran yang blazer blazer juga. Yang tunik tadilah tambahin lagi
- Pembeli : dia yang tunik tunik pake lejing dia
- Pedagang : mana? Kakak ambil yang panjanglah
- Pembeli : malas kali beli beli lejing lagi
- Pedagang : tapikan model tunik sekarang. Semi tunik ini dia yang polos. Ini agak tunik yang panjang cuman sebiji. Ini yang pake celana
- Pembeli : cak ginikan aja dek
- Pedagang : ini cantik

- Pembeli : dek...(manggil anaknya)
- Pedagang : ini kak cantik kak. Ini kan panjang, Itu 2 warna ijo sama lilac
- Pembeli : ijo. Tunik pake lejing beli lejing biasa?
- Pedagang : lejing biasa. 3 macam kalau yang ini, satu lagi, ini yang polos.  
ini kan lebih bebas. Lain dia kalau pake gamis
- Pembeli : kalau gamis?
- Pedagang : cerutilah
- Pedagang : haa (nunjukin barang) ini lagi musim midi-mimidi yang kayak  
sekarang
- Pembeli : ehem. Gak maksudnya sekalian besok pesta
- Pedagang : pake itu aja yang tadi dijamin itu gak pasaran itu
- Pembeli : yang di patung itu?
- Pedagang : iya. Gak pasaran itu
- Pembeli : sampek berapaan itu?
- Pedagang : yang kotak tadi kak, yang buru tadi kak, yang gamisnya sama  
yang tuniknya itu gak akan pasaran kak. Gak akan dapat itu  
celana. Haa itulah itu (nunjukin barang)
- Pembeli : warnanya yang kecil yang biru itu ya kak?
- Pedagang : itu yang bawah. Kan itu biru yang cantik
- Pembeli : kembarnya ada warnanya kak untuk si adek
- Pedagang : ada

- Pembeli : kembar gitu?
- Pedagang : iya. Banyak sih
- Pembeli : gak maksudnya dia kembar untuk kakak adek
- Pedagang : ada. Dia kan main tingkat, dia bukan model gamis-gamis biasa.  
Dia model tingkat kak
- Pembeli : sampek berapaan kalau kakaknya?
- Pedagang : dia gini kak, 4 6 8 10 11 12 gitulah dia. Ini pun juga(nunjukin barang) kalau kakak cari yang gak pasaran gitulah kak. Ini ada satu lagi kak tapi celna, kalau aku yang ini kak barangnya gak datang lagi. Ini, ini, ini (nunjukin barang)
- Pembeli : kalau ini gak suka aku kak
- Pedagang : ini yang ini kak (nunjukin barang)
- Pembeli : kak tengok adeknya (nyuruh anaknya) dia baju sama elana yah?
- Pedagang : iya. Barang original bukan yang pasaran. Tapi model sekarang kak dari pada model blouse, sekarangkan dewasa-dewasa model tunik-tunik musimnya
- Pembeli : ini warnanya apa aja kak?
- Pembeli : ini yang satu warna adakan?
- Pedagang : kalau ini ada kak
- Pembeli : yang ini gak ada?
- Pedagang : yang biru ini? Ini kan dia

- Pembeli : oalah lah. Inilah yang cantik kak
- Pedagang : ini gak ada (menyingkirkan barang)
- Pembeli : ini udah terang kali ini kak
- Pedagang : ini besar
- Pembeli : ini yang kakaknya gak ada?
- Pedagang : gak ada ini kak, udah beda dia
- Pembeli : ini terang kali kak. Ini terang
- Pedagang : ini terang kok kakak mau? (sambil ketawa)
- Pembeli : bingung aku
- Pedagang : ini biru laut
- Pembeli : ini agak manis yang ini
- Pedagang : ini manis ini kak. Ini lagi abunya, ini cantik kak warna legend. Ini cantik
- Pembeli : liat abunya
- Pedagang : ini abunya. Ini kakaknya (menunjuk barang) . ini cantik abunya model legend
- : legingnya yang biasa aja atau lejing mahal
- Pembeli : lejing hitam aja
- Pedagang : iya memang bagus hitam. Cantik kan?
- Pembeli : cantik juga

- Pedagang : tadi yang pertama tadi mewah
- Pembeli : ini agak kusem ya kak
- Pedagang : tapi warnanya cantik ini kak
- Pembeli : tapi ini yang lebih terang kali warnanya
- Pedagang : yang ini kenaklah. Yang ini kakaknya
- Pembeli : ini kakaknya?
- Pedagang : iya
- Pembeli : jelas dua-dua terang kak . karena hitam-hitam orang ini payah  
nyari bajunya kalau gak terang?
- Pedagang : alah ini kan terang
- Pembeli : iya, kalau orang putih uuh mantap kak
- Pedagang : ini kan kuning kak. Kalau ini kuning cantik kuningnya bukan  
kuning yang kayak itu
- Pembeli : ini lebih terang kuning soft
- Pedagang : kuning soft
- Pembeli : iya. Berdiri kak(nyuruh anaknya)
- Pedagang : kuning soft pun masuk tengoklah
- Pembeli : ini kakaknya ini.
- Pedagang : ini kakaknya. Kuning sof pun masuk
- Pembeli : ini cantik

- Pedagang : cantik warnanya kak. Kuning sof bukan kuning norak yang kayak kuning kali itu
- Pembeli : sini sini ( memakaikan baju ke anaknya)
- Pedagang : kuningnya cantik masukkan. Jangan warna ya terang dia
- Pembeli : blazernya hitam ya eh blazer apa namanya, manset
- Pedagang : dalamnya hitam kalau bisa merah
- Pembeli : hah merah gak norak?
- Pedagang : merah itunya, bunganya
- Pembeli : iya bunganya
- Pedagang : tapi kalau kakak mau cantik hitam aja
- Pembeli : hitam aja yakan. Cantik hitam
- Pedagang : itu cantik warnanya. Sof itu kak
- Pembeli : berapa itu 2?
- Pedagang : ini beda beda dia kak. Pokoknya ini 2 tingkat 230. Mahal bahannya makanya ku bilang (sambil ketawa)
- Pembeli : 230 tapi katanya 100
- Pedagang : nggaklah. Dia yang 120. Ini yang 102
- Pembeli : mahal banget kak bajunya aja
- Pedagang : itulah kak. Memang barangnya ini masih belum lebaran loh kak.  
Aku masih belum berani

- Pembeli : lagi kurang aku kak
- Pedagang : ya Allah ini bahannya yang
- Pembeli : bahannya cumak
- Pedagang : belum lagi kak 200an model tunik kak e. aku berani ngambil cantik juga gapapa tapi yang tunik memang mahal kak anak-anak yang tunik. Dewasa tunik aja mahal apa lagi anak-anak payah apa lagi nantik habis puasa ini susah dapat tunik karena pelajaran pas mau puasa cantikan tunik dari pada baju muslim. Tunik memang lagi musimkan? Dari tahun ke thun payah dapatnya, ini kan model anak-anak biasa model midi ini gamisnya midi gak pakek jilbab Ini bahannya haah tapikan puas, cantik bahannya sayang. Ini one set one set ini kan
- Pembeli : kurang pulak aku
- Pedagang : makanya ini kan mewah. Bahannya pun mewah. Itu lah bedanya Nampak dari luar ada yang dari 100 sampek 200an
- Pembeli : cantik ini
- pedagang : cantik
- Pembeli : harga betulnya berapa kak?
- Pedagang : 23 kak
- Pembeli : itu 23 udah betul itu?
- Pedagang : iya kak. Tunik jagan kak. Kalau tunikanak-anak mahal
- Pembeli : mau nengoknya aja. Mau nawarnya aja bingung awak kak. Udah harga pas itu?

- Pedagang : 22 lah udah gak kurang lagi. Uah murah itu kak 110 kak anak-anak nantik kalau kakak puasa kakak tengoklah kakak tes lah puasa, pas puasa tunik hampir 1.2
- Pembeli : celananya lagi
- Pedagang : haa celananya lejing dia ada lejingkan harganya 20 25 pun ada. Yaudah udah ini semi. Biasa dia semi segini kak udah cantik. Ya kayak gitulah kak kalau bahannya cantik. Ini bahannya cantik kak
- Pembeli : jilbabnya pun termasuk ini kak
- Pedagang : kak, kakak tengok bahan. Tengok barang
- Pembeli : iya tau
- Pedagang : makanya itu kan. Ini memang bahan original
- Pembeli : anak-anak mahal baju anak-anak
- Pedagang : blousepan sama kak. Atasan pun 100 kalau bahan import yang kaos-kaos import ya jangan kaos biasa ya. Ya namanya untuk lebaran kak. Itu pun lebaran aja dapat tunik kak
- Pembeli : bukan maksudnya sekalian untuk pesta
- Pedagang : pesta abis itu simpan. Tunik kan gak mati kak untuk lebaran, beda diakan bukan baju blouse sexi. Makanya ambil tunik aja kak banyak dicari orang tunik dari pada yang ini kak bajunya jadi kalau kayak gini kan Nampak mewahnya nantikan ditempat orang Nampak ininya kak gak bohong kak. 2 tingkat aja dia, udah gitu juga aku minta 2 mala 1 dikasihnya. Aku minta 2 tingkat dia kecil besar. Cantik dia

- Pembeli : yang ijo pun manis dia
- Pedagang : dia 1 seri 3 main seri dia. Gak bisa dia. Gak bisa dia makanya gak pasaran dia karena main seri dia
- Pembeli : nantik dululah kak nantik awak balek lagi
- Pedagang : iya iya
- Pembeli : uangnya kiraku entah sekitaran 70an kak
- Pedagang : nggaklah
- Pembeli : pikiran awak kan gak salah prediksi
- Pedagang : kalau itu tunik jarang segitu
- Pembeli : kira kalau 170an biar awak ambil
- Pedagang : nggaklah. Ada ada aja
- Pembeli : jadi seratus delapan
- Pedagang : 220 kak. Soalnya takutnya gak da warna
- Pembeli : 200 kenapa biar nantik balek lagi ya
- Pedagang : 200 udah murah kali pokoknya kakak dapat 1. Okelah tapi dah satu nantik hilang tapi yaudah lah belum rezeki
- Pembeli : misalnya apa besok balek kalau memamng kalau rezeki
- Pedagang : kalau rezeki. Kakak kan soalnya minta 2 gituloh kak
- Pembeli : pikiran aku kalau 70 an aku ambil sekarang

Pedagang : kalau 70an kak okelah kita dapat 10 ribu tapi modal dari mana  
bahan 50 ribu 60 ribu kak. Bahan 60 ribu apalagi tunik

Pembeli : makasih lah ya kak

Pedagang : iya iya iya

Pembeli : nantiklah kak. Selera aku kak

Pedagang : iya iya

## **B . Analisis Data**

### **a. Bentuk bahasa penerimaan dan penolakan transaksi jual beli di pasar simpang jodoh Percut Sei Tuan**

#### 1. penerimaan dengan *sesuai kemampuan*

Penerimaan dengan *sesuai kemampuan* dapat dilihat pada data berikut.

pedagang : ini bu 180 tadi maksih yah ( membalikkan kembalian uang)

ibu pembeli : tadi katanya 175... cemani sih

pedagang : udah..udah murah kali ya Allah. Lagi sepi kali ini bu. Gini gini pun bukan murahan

konteks : tuturan terjadi antara penutur dan mitra tutur di Pasar Simpang Jodoh Percut Sei Tuan, tuturan tersebut dimulai ketika mitra tutur berusaha untuk menawar harga renda sesuai dengan kemampuan

data (1) merupakan tuturan bentuk penerimaan dengan menggunakan *sesuai kemampuan*, sedangkan faktor yang mempengaruhi penerimaan adalah mitra tutur menurunkan harga yang cukup tinggi di awal sampai akhirnya mitra tutur menurunkan harga sesuai dengan kemampuan penutur

## 2. Penolakan dengan *menggunakan alasan*

Penolakan dengan *menggunakan alasan* dapat dilihat pada data berikut.

Pedagang : tangannya tangan balon, lebaran lebaran lah sama manset aja sama ini.

Stelan celana gak mau kakak

Pembeli : ini udah kayak yang dirumah cumak beda warna aja. Ada punya kakaknya turunnya ke dia tapi masi cantik cumak beda warna aja

Pedagang : ini lah ini sama yang tadi baru datang di pakek cantik, bahannya lembut loh kak

Pembeli : gak suka, coraknya kurang suka

Pedagang : iya sekarang coraknya kayak gini dimana-mana sama seruti, seruti kakak gak mau

Pembeli : tengok tempat lain dulu

Konteks : tuturan yang terjadi antara penutur dan mitra tutur di pasar simpang jodoh percut sei tuan, tuturan tersebut dimulai ketika mitra tutur bersifat menayakan barang yang dicari tapi tidak sesuai dengan mitra tutur cari

Data (2) merupakan tuturan bentuk penolakan dengan menggunakan *alasan*, sedangkan faktor yang mempengaruhi penolakan adalah mitra tutur menolak penawaran model lain oleh penutur. Alasannya sudah ada dan tidak suka pada jenis barang yang ditawarkan.

## 3. Penolakan dengan menggunakan *syarat dan kondisi*

Penolakan dengan menggunakan *syarat dan kondisi* dapat dilihat pada data berikut.

Pedagang : (ketawa), ini yang 175 10 11 12 sama kak

Pembeli : gak 90

Pedagang : gak dapat (sambil ketawa) 165, 160 gak kurang lagi.

Pembeli : berapa?

Pedagang : 160 gak kurang lagi karena ada 11 12

Pembeli : mahal kali

Pedagang : ini bahan import yang 10 11 12 ini. Ini bermerek yang, 160 udah murah kali bahan import yang keikit yang. Ini lah yang bahan murah

Pembeli : gak paskan 100 aja

Pedagang : gak, modal lebih ukuran kecilnya aja cumak beda 3 rb. Ini baru bermerek. Ini lah yang murah (menunjuk barang yang bahan yang lain)

Pembeli : kuranglah

Pedagang : gak kurang. Itu udah kurang kali.

Konteks : tuturan terjadi antara penutur dan mitra tutur di pasar simpang jodoh Percut Sei Tuan, tuturan tersebut dimulai ketika mitra tutur menawarkan harga celana panjang tetapi di tolak oleh penutur.

Data (3) merupakan tuturan bentuk penolakan dengan menggunakan *syarat dan kondisi*, sedangkan faktor yang mempengaruhi penolakan adalah penutur menolak permintaan mitra tutur untuk menurunkan harga barangnya dengan menggunakan syarat dan kondisi untuk celana panjang sesuai dengan harga yang diberikan oleh penutur.

#### 4. Penolakan dengan *memuja barang*

Penolakan dengan *memuja barangnya* dapat dilihat pada data berikut.

Pembeli : 200 kenapa biar nantik balek lagi ya

- Pedagang : 200 udah murah kali pokoknya kakak dapat 1. Okelah  
tapi dah satu nantik hilang tapi yaudah lah belum rezeki
- Pembeli : misalnya apa besok balek kalau memamng kalau rezeki
- Pedagang : kalau rezeki. Kakak kan soalnya minta 2 gituloh kak
- Pembeli : pikiran aku kalau 70 an aku ambil sekarang
- Pedagang : kalau 70an kak okelah kita dapat 10 ribu tapi modal dari mana  
bahan 50 ribu 60 ribu kak. Bahan 60 ribu apalagi tunik
- Pembeli : makasih lah ya kak
- Pedagang : iya iya iya

Konteks : tuturan terjadi antara penutur dan mitra tutur di Pasar Simpang Jodoh Percut Sei Tuan, tuturan tersebut dimulai ketika mitra tutur menawar harga baju tunik tetapi ditolak oleh penutur

Data (4) merupakan tuturan bentuk penolakan dengan menggunakan *komentar*, sedangkan faktor yang mempengaruhi penolakan adalah penutur menolak permintaan mitra tutur untuk menurunkan harganya dengan mengucapkan kometar bahwa tunik tersebut dari bahan yang halus, dingin dipakai dan tidak pasaran.

### **b. Reaksi Pembeli terhadap penerimaan dan penolakan**

reaksi pembeli terhadap penerimaan dan penolakan dari data percakapan yang peneliti analisis adalah sebagaimana berikut

#### 1. penerimaan dengan *menyetujui harga barangnya*

Penerimaan dengan *menyetujui harga barangnya* dapat dilihat pada data (1) berikut.

pedagang : ini bu 180 tadi maksih yah ( membalikkan kembalian uang)

ibu pembeli : tadi katanya 175... cemana sih

pedagang : udah..udah murah kali ya Allah. Lagi sepi kali ini bu. Gini  
gini pun bukan murahan

konteks : tuturan terjadi antara penutur dan mitra tutur di Pasar Simpang Jodoh Percut Sei Tuan, tuturan tersebut dimulai ketika mitra tutur berusaha untuk menawar harga renda sesuai dengan kemampuan

reaksi pembeli pada data (1) yaitu pembeli menyetujui harga yang di tawar oleh pembeli dengan mengambil baju renda. Karena memang renda yang ingin dibeli oleh pembeli tersebut sangat disukai si pembeli dan bahan yang bagus

## 2. Reaksi pembeli menolak *usul atau pilihan*

Reaksi pembeli menolak *usulan atau pilihan* dapat dilihat pada data (2) berikut.

Pedagang : tangannya tangan balon, lebaran lebaran lah sama  
manset aja sama ini. Stelan celana gak mau kakak

Pembeli : ini udah kayak yang dirumah cumak beda warna aja.  
Ada punya kakaknya turunnya ke dia tapi masik  
cantik cumak beda warna aja

Pedagang : ini lah ini sama yang tadi baru datang di pakek cantik,  
bahannya lembut loh kak

Pembeli : gak suka, coraknya kurang suka

Pedagang : iya sekarang coraknya kayak gini dimana-mana sama seruti, seruti kakak gak  
mau

Pembeli : tengok tempat lain dulu

Konteks : tuturan yang terjadi antara penutur dan mitra tutur di pasar simpang jodoh percut sei tuan, tuturan tersebut dimulai ketika penutur bersifat menayakan barang yang dicari tapi tidak sesuai dengan penutur cari

Reaksi pembeli pada data (2) yaitu saat mitra tutur memberikan alasan ketidakcocokkan suatu barang yang di cari oleh penutur kepada mitra tutur. Penutur membeikan alternatif, Alternatifnya dengan menawarkan barang yang lain kepada mitra tutur, sedangkan faktor yang mempengaruhi penolakan adalah mitra tutur menolak penawaran yang di berikan oleh penutur.

### 3. Reaksi pembeli meminta *penurunan harga*

Reaksi pembeli mimta *penurunan harga* dapat dilihat pada data (3) berikut.

Pedagang : (ketawa), ini yang 175 10 11 12 sama kak

Pembeli : gak 90

Pedagang : gak dapat (sambil ketawa) 165, 160 gak kurang lagi.

Pembeli : berapa?

Pedagang : 160 gak kurang lagi karena ada 11 12

Pembeli : mahal kali

Pedagang : ini bahan import yang 10 11 12 ini. Ini bermerek yang, 160 udah murah kali bahan import yang keikit yang. Ini lah yang bahan murah

Pembeli : gak paskan 100 aja

Pedagang : gak, modal lebih ukuran kecilnya aja cumak beda 3000 rb. Ini baru bermerek. Ini lah yang murah (menunjuk barang yang bahan yang lain)

Pembeli : kuranglah

Pedagang : gak kurang. Itu udah kurang kali.

Konteks : tuturan terjadi antara penutur dan mitra tutur di pasar simpang jodoh Percut Sei Tuan, tuturan tersebut dimulai ketika mitra tutur menawar harga celana panjang tetapi di tolak oleh penutur.

Reaksi pembeli pada data (3) yaitu pembeli ingin menawar harga celana panjang anak-anak karena pembeli mengira harga bisa kurang tetapi hal tersebut ditolak oleh penjual dengan mengatakan bahwa harganya sudah murah dikarenakan barang import (dari luar negeri)

#### 4. Reaksi pembeli *menawar harga suatu barang*

Reaksi pembeli *menawar harga suatu barang* dapat dilihat pada data (4) berikut

Pembeli : 200 kenapa biar nantik balek lagi ya

Pedagang : 200 udah murah kali pokoknya kakak dapat 1. Okelah  
tapi dah satu nantik hilang tapi yaudah lah belum rezeki

Pembeli : misalnya apa besok balek kalau memang kalau rezeki

Pedagang : kalau rezeki. Kakak kan soalnya minta 2 gituloh kak

Pembeli : pikiran aku kalau 70 an aku ambil sekarang

Pedagang : kalau 70an kak okelah kita dapat 10 ribu tapi modal  
dari mana bahan 50 ribu 60 ribu kak. Bahan 60 ribu apalagi tunik

Pembeli : makasih lah ya kak

Pedagang : iya iya iya

Konteks : tuturan terjadi antara penutur dan mitra tutur di Pasar Simpang Jodoh Percut Sei Tuan, tuturan tersebut dimulai ketika mitra tutur menawar harga baju tunik tetapi ditolak oleh penutur

Reaksi pembeli pada data (4) yaitu pembeli ingin menawar harga baju tunik tetapi pembeli mengira harga 70an tetapi hal tersebut ditolak oleh penjual dengan mengatakan bahwa harga baju anak-anak tidak ada modal 50 ribu atau 60 ribu apa lagi tunik yang bermerk dan bahannya bagus.

### **C. Diskusi Hasil Penelitian**

Diskusi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada kesalahan berbahasa yang terdapat pada interaksi jual beli di pasar Simpang Jodoh Percut Sei Tuan. Analisis ini menggunakan kajian di bidang sosiolinguistik.

### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penulis sangat menyadari penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Karena penulis memiliki keterbatasan, waktu dan biaya. Keterbatasan lainnya yakni mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di pasar yang diteliti. Namun penulis tetap bersyukur karena dengan keterbatasan ini penulis masih bisa menyelesaikan bentuk bahasa sebagai syarat lulus dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan dan saran yang dapat dijelaskan mengenai Analisis sosiolinguistik bentuk bahasa penerimaan dan penolakan dalam transaksi jual beli di Pasar Simpang Jodoh Percut Sei Tuan yang telah diteliti penulis uraikan BAB IV di atas dan untuk lebih jelasnya akan peneliti uraikan sebagai berikut.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa variasi tuturan penerimaan dan penolakan langsung dalam transaksi jual beli di pasar simpang jodoh Percut Sei Tuan dapat disimpulkan sebagai berikut ini ada 1 (satu) bentuk bahasa penerimaan dan 3 (tiga) bentuk bahasa penolakan, yaitu (1) penerimaan dengan sesuai kemampuan, (2) penolakan dengan menggunakan alasan, (3) penolakan dengan menggunakan syarat dan kondisi, (4) penolakan dengan memuja barang. Reaksi pembeli terhadap penolakan, yaitu (a) pembeli menyetujui harga barang, (b) pembeli menolak usul atau pilihan dari penjual, (c) pembeli meminta penurunan harga, (d) pembeli menawar harga suatu barang.

#### **B. Saran**

Adanya penelitian ini, penelitian bahasa dapat meneliti lebih lanjut mengenai tuturan dalam transaksi jual beli pada khususnya. Selain itu para peneliti bahasa dapat meneliti lebih lanjut mengenai variasi tuturan penerimaan dan penolakan pembeli..

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin & chaer. 2016. Kajian Tindak Tutur Pedagang Sovvenir di Pantai Pengandaran Berdasarkan Perspektif Gender. Jurnal Savindo. Vol 4 No 1. Hal 4-23
- Amri, Yusni Khairul dan Dian Marisha. 2019. Sociolinguistik Analisis Interferensi Budaya Pada Media Sosial. Bandung : Manggu Makmur Tanjung Lestari
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta. Rineka Cipta
- Chaer. Kajian Tindak Tutur Pedagang Sovvenir di Pantai Pengandaran Berdasarkan Perspektif Gender. Jurnal Savindo. Vol 4 No 1. Hal 4-23
- Fuan, M. dkk. 2014. Analisis Keterlambatan Waktu Pelaksanaan Proyek - Proyek Pembangunan Pasar Semi Modren di Kabupaten Malang. Jurnal Info Manajemen Proyek. Vol 5, September 2014. Hal 13-26
- Hermaji, Bowo. 2013. Tindak Tutur Penerimaan dan Penolakan dalam Bahasa Indonesia. Jurnal Cakrawala ISSN 1858-449 Vol 7 Hal 1-10
- Hymes. Kajian Tindak Tutur Pedagang Sovvenir di Pantai Pengandaran Berdasarkan Perspektif Gender. Jurnal Savindo. Vol 4 No 1. Hal 4-23
- Sholiha Ismi. 2012. Analisis Sociolinguistik Bentuk Bahasa Penolakan dalam transaksi Jual Beli di Pasar Klewer Surakarta. Hal 1-10
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suyanto. 2017. Tindak Tutur Transaksi Jual-Beli di Pasar Tradisional Central Kota Bumi & Implikasinya. Jurnal Kata (Tindak Tutur, Transaksi Jual Beli, dan Pembelanja) Hal 1-12
- Syafyahya & Aslinda. 2016. Kajian Tindak Tutur Pedagang Sovvenir di Pantai Pengandaran Berdasarkan Perspektif Gender. Jurnal Savindo. Vol 4 No 1. Hal 4-23
- Syam, 2016. Kajian Tindak Tutur Pedagang Sovvenir di Pantai Pengandaran Berdasarkan Perspektif Gender. Jurnal Savindo. Vol 4 No 1. Hal 4-23
- Tri Pujiati, Kajian Tindak Tutur Pedagang Sovvenir di Pantai Pengandaran Berdasarkan Perspektif Gender. Jurnal Savindo. Vol 4 No 1. Hal 5-23

## Dokumentasi Penelitian





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU  
PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan  
20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-1

Kepada Yth: Bapak ketua & Sekretaris  
Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Zita Ayura  
NPM : 1502040240  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Kredit Kumulatif : 179 SKS IPK= 3.67

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>Handwritten: 20/4/2019, 20/4/2019</i>	Analisis Sociolinguistik Bentuk Bahasa Penerimaan dan Penolakan dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Simpang Jodoh Medan Tembung	<i>Handwritten: 24/4/2019, signature</i>
	Pengaruh Kesantunan Berbahasa Guru dan Siswa dalam Etika Berbicara	
	Pengaruh Etika Berbicara pada Anak di Lingkungan Tempat Tinggal dan Sekolah	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 09 April 2019

Hormat/Pemohon

*Handwritten signature*

Zita Ayura

Keterangan: Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Zita Ayura  
NPM : 1502040240  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Sociolinguistik Bentuk Bahasa Penerimaan dan Penolakan dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Simpang Jodoh Medan Tembung

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum

*Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum  
21/5-2019*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Mei 2019

Hormat Pemohon,

*Zita Ayura*

Zita Ayura

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2066 /II.3/UMSU-02/F/2021  
Lamp : --  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa  
tersebut di bawah ini :

Nama : ZITA AYURA  
N P M : 1502040240  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Analisis Sociolinguistik Bentuk Bahasa Penerimaan dan  
Penolakan dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Simpang Jodoh  
Medan Tembung

Pembimbing : Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi  
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu  
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **01 Juli 2022**

Medan, 20 Dzulhijjah 1442 H  
01 Juli 2021 M



Dekan

**Prof. Dr. H. Elbrianto Nst, S.Pd., M.Pd**  
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat):

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Jurusan/Prog. Studi : PBS/Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Nama : Zita Ayura  
 NPM : 1502040240  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Sociolinguistik Bentuk Bahasa Penerimaan dan Penolakan dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Simpang Jodoh Medan Tembung

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
1-11-2019	BAB I Pendahuluan	
8-11-2019	BAB II Kerangka Teoritis	
16-11-2019	BAB II Kerangka Konseptual	
30-11-2019	BAB III Metode Penelitian	
9-12-2019	Ace proposal proposal sudah dapat diuji-jabi seminar paper	

Medan, Desember 2019

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

Dosen Pembimbing

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

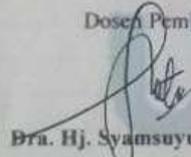
Nama Lengkap : Zita Ayura  
 NPM : 1502040240  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Sociolinguistik Bentuk Bahasa Penerimaan dan Penolakan dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Simpang Jodoh Medan Tembung

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 10, bulan Januari, tahun 2020.

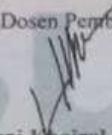
Medan, Oktober 2021

Disetujui oleh:

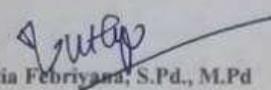
Dosen Pembahas,

  
 Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Dosen Pembimbing,

  
 Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

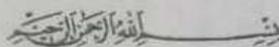
Diketahui oleh:  
 Ketua Program Studi,

  
 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail : [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN



Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Zita Ayura  
 N P M : 1502040240  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada:  
 Hari : Jum'at  
 Tanggal : 10 Januari 2020

dengan judul proposal Analisis Sociolinguistik Bentuk Bahasa Penerimaan dan Penolakan dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Simpang Jodoh Medan Tembung

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Oktober 2021  
 Wasalam  
 Ketua Program Studi,

  
 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

UMSU  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



**UMSU**

Unggul Cerdas Berprestasi

Untuk menyalah surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 2364 /II.3/UMSU-02/F/2021 Medan, 02 Rabiul Awal 1443 H  
 Lamp : — 09 Oktober 2021 M  
 Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth,  
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa  
 Dan Politik,  
 Kabupaten Deli Serdang,  
 di-  
 Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa bu'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : ZITA AYURA  
 N P M : 1502040240  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Penelitian : Analisis Sociolinguistik Bentuk Bahasa Penerimaan dan Penolakan dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Simpang Jodoh Percut Sei Tuan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan

Dra. Hj. Syamsunurnita, M.Pd

\*\* Pertinggal \*\*



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Karya Dharma No. 2 Lubuk Pakam 20514 Kabupaten Deli Serdang

Telepon (061) – 7951422 Faks. (061) – 7951422

E-mail : [bappedadeliserdangkab@gmail.com](mailto:bappedadeliserdangkab@gmail.com) / Website: <https://bappeda.deliserdangkab.go.id>

Nomor	: 070/ 01 /BPDS/2022	Lubuk Pakam, 3 Januari 2022
Sifat	: Biasa	Kepada
Lampiran	: -	Yth. Camat Percut Sei Tuan
Perihal	: Rekomendasi / Izin Riset	Kabupaten Deli Serdang
		d -
		Tempat

Sesuai dengan Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Deli Serdang Nomor : 070/002 tanggal 03 Januari 2022 dan Surat Dekan Fakultas Perguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 2364/II.3/UMSU-02/F/2021 tanggal 09 Oktober 2021 perihal Permohonan Izin Riset, yang akan dilaksanakan oleh:

- |                     |   |
|---------------------|---|
| a. Nama             | : Zita Ayura  |
| b. Alamat           | : Jl. Pasar Baru Gg. Melur Dsn II Desc. Terbung<br>Kec. Percut Sei Tuan   |
| c. NIM/NIP/KTP      | : 1207264810970003  |
| d. Pekerjaan        | : Mahasiswa   |
| e. Jurusan          | : Pendidikan Bahasa Indonesia   |
| f. Judul            | : Analisis Sosiolinguistik Bentuk Bahasa Penerimaan dan Penolakan<br>dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Simpang Jodoh Percut Sei Tuan |
| g. Daerah / Lokasi  | : Kantor Camat Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang   |
| h. Lama             | : 1 (satu) minggu   |
| i. Peserta          | : Sendiri   |
| j. Penanggung Jawab | : Dra. Hj. Svamsuyurmita, M.Pd  |

Bersama ini disampaikan bahwa yang bersangkutan akan melaksanakan riset di wilayah Saudara dan yang bersangkutan dalam pelaksanaan kegiatan dimaksud wajib untuk mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku serta mempedomani Protokol Kesehatan COVID-19.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KEPALA/BAPPEDA  
KABUPATEN DELI SERDANG,

Dr. REMUS HASIHOLAN PARDEDE, M.Si  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19660506 199203 1 004

Tembusan Kepada Yth.

1. Bapak Bupati Deli Serdang di Lubuk Pakam sebagai laporan
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang di Lubuk Pakam
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU Medan
4. Pertinggal



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**

Alamat : Jl. Besar Tembung No. 22 Kode Pos - 20371

Percut Sei Tuan, 11 Januari 2022

Nomor : 070/050/PST/2022  
 Lamp. :-  
 Sifat :-  
 Perihal : **IZIN RISET**

Kepada Yth,  
 Dekan Fakultas Keguruan dan  
 Ilmu Pendidikan UMSU Medan  
 di.

Tempat

Sehubungan dengan Surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Deli Serdang No. 070/01/BPDS/2022 tanggal 03 Januari 2022 Perihal Izin Riset, yang akan dilaksanakan oleh :

- a. Nama : ZITA AYURA
- b. Alamat : Jl Pasar Baru Gg. Melur Dsn II Tembung
- c. NIM/NIP/NIK : 1207264810970003
- d. Pekerjaan : Mahasiswa
- e. Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
- f. Judul : Analisis Sociolinguistik Bentuk Bahasa Penerimaan Dan Penolakan dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Simpang Jodoh.
- g. Daerah/ Lokasi : Kecamatan Camat Percut Sei Tuan
- h. Lama : 1 (Satu) Minggu
- i. Peserta : Sendiri
- j. Penanggung Jawab : Drs. Ir. Syamsuyurnita, M.Pd

Bersama ini disampaikan bahwa yang bersangkutan akan melaksanakan Riset pada Kantor Camat Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Demikian disampaikan untuk dapat dimaklumi.

**CAMAT PERCUT SEI TUAN**  
  
**ISMAIL SSTP, MSP**  
**Pembina Tk. I**  
**NIP. 198009042000121003**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Terdakreditasi A oleh Badan Nasional Kelayakan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 1112/SK/PT/2018  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567  
 @ <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id) #perpustakaan\_umsu

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 1686/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Zita Ayura  
 NPM : 1502040240  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Jurusan : Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 29 Muharam 1444 H.  
27 Agustus 2022 M.



Assoc. Prof. Muhammad Arifin, M.Pd.

## Analisis Sociolinguistik Bentuk Bahasa Penerimaan dan Penolakan dalam Transaksi jual beli di Pasar Simpang Jodoh Percut Sei Tuan

### ORIGINALITY REPORT

**27%**

SIMILARITY INDEX

**27%**

INTERNET SOURCES

**9%**

PUBLICATIONS

**8%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	3%
2	digilib.its.ac.id Internet Source	3%
3	ejournal.iainmadura.ac.id Internet Source	2%
4	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
5	jurnal.unikal.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
7	id.123dok.com Internet Source	1%
8	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
	repository.ump.ac.id	

9	Internet Source	1%
10	www.ejournal.unmus.ac.id Internet Source	1%
11	media.neliti.com Internet Source	1%
12	pustaka.unpad.ac.id Internet Source	<1%
13	Submitted to pbpa Students Paper	<1%
14	Submitted to Universitas Pamulang Students Paper	<1%
15	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1%
16	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	<1%
17	evimuzaiyidah.blogspot.com Internet Source	<1%
18	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
19	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
20	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%

21	Submitted to Politeknik Pariwisata Lombok <small>Student Paper</small>	<1 %
22	bagawanabiyasa.wordpress.com <small>Internet Source</small>	<1 %
23	Submitted to Universitas Khairun <small>Student Paper</small>	<1 %
24	Repository.Umsu.Ac.Id <small>Internet Source</small>	<1 %
25	jurnal.untan.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
26	wwwirsyadafrianto.blogspot.com <small>Internet Source</small>	<1 %
27	Submitted to Udayana University <small>Student Paper</small>	<1 %
28	123dok.com <small>Internet Source</small>	<1 %
29	Syarif Hidayatullah, M. Yusri Romadhon. "ANALISIS PERISTIWA TUTUR (SPEAKING) DALAM ACARA NGOBRAS BERSAMA DEKAN FKIP UMUS BREBES", Jurnal Ilmiah SEMANTIKA, 2020 <small>Publication</small>	<1 %
30	mantapben.blogspot.com <small>Internet Source</small>	<1 %

31	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar <small>Student Paper</small>	<1 %
32	eprints.undip.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
33	docobook.com <small>Internet Source</small>	<1 %
34	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha <small>Student Paper</small>	<1 %
35	Submitted to Universiti Teknologi Malaysia <small>Student Paper</small>	<1 %
36	jurnal.unprimdn.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
37	ojs.uniska-bjm.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
38	duniayeniernawati.blogspot.com <small>Internet Source</small>	<1 %
39	repository.lppm.unila.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
40	Bowo Hermaji. "Tindak Tutur Penerimaan dan Penolakan dalam Bahasa Indonesia", Cakrawala: Jurnal Pendidikan, 2011 <small>Publication</small>	<1 %
41	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia	<1 %

	Student Paper	
42	bestarigo.blogspot.com Internet Source	<1 %
43	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
44	Rahayu Kristiniati, Ilmi Usrotin Choiriyah. "PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI PERKOTAAN (PNPM-MP) DI DESA BLIGO KABUPATEN SIDOARJO", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2014 Publication	<1 %
45	core.ac.uk Internet Source	<1 %
46	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
47	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
48	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
49	adoc.pub Internet Source	<1 %
50	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %

51	<a href="https://repository.uin-alauddin.ac.id">repository.uin-alauddin.ac.id</a> <small>Internet Source</small>	<1 %
52	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> <small>Internet Source</small>	<1 %
53	<a href="https://repository.unisma.ac.id">repository.unisma.ac.id</a> <small>Internet Source</small>	<1 %
54	<p>Aisa Rumbati. "TINDAK TUTUR PUJIAN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 TUTUK TOLU", <i>ARBITRER: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i>, 2021</p> <small>Publication</small>	<1 %
55	<p>Haviz Noval Haidar, Hendra Setiawan, Ferina Meliasanti. "Analisis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Pedagang di Toko Mujur Motor Cibusah Kota", <i>EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN</i>, 2021</p> <small>Publication</small>	<1 %
56	<p>Nurliawati Dide, Gigit Mujiyanto. "TUTURAN BERTANYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN PENDEKATAN KOMUNIKATIF", <i>Jurnal KANSASI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)</i>, 2021</p> <small>Publication</small>	<1 %
57	<a href="https://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> <small>Internet Source</small>	<1 %

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DATA PRIBADI

1. Nama : Zita Ayura
2. NPM : 1502040240
3. Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 08 Oktober 1997
4. Agama : Islam
5. Anak ke- : 2 dari 3 bersaudara
6. Alamat : Jl. Pasar Baru Gg. Melur N0.7 Tembung

## Nama Orang Tua

1. Ayah : Rasih Suhartono
2. Ibu : Kasmawati

## Riwayat Hidup

1. SD Negeri 101768 Tembung
2. SMP Negeri 29 Medan
3. SMA Swasta Prayatna Medan
4. Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup ini ditulis dengan benar untuk menjadi keperluan penelitian.

Medan, September 2022

Zita Ayura